

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT
DESA BANDAR REJO KABUPATEN
LABUHAN BATU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

AYU WANDIRA

Nim. 20 402 00056

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT
DESA BANDAR REJO KABUPATEN
LABUHAN BATU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

AYU WANDIRA

Nim. 20 402 00056

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT
DESA BANDAR REJO KABUPATEN
LABUHAN BATU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugasdan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

AYU WANDIRA

NIM. 20 402 00056

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rukiah'.

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP.19760324 200604 2002

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ferri Alfadri'.

Ferri Alfadri, M.E
NIP.19940928 202012 1007

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: uinsydhadda.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Ayu Wandira**
Lampiran : Eksemplar

Padangsidimpuan, 26 September 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ayu Wandira** yang berjudul **"Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhan Batu"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP.19760324 200604 2002

PEMBIMBING II

Ferri Alfadri, M.E
NIP.19940928 202012 1007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ayu Wandira**
NIM : 20 402 00056
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam
Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo
Kabupaten Labuhan Batu**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12 Nomor 341 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Oktober 2024
Saya yang Menyatakan,



AYU WANDIRA
NIM. 20 402 00056

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **AYU WANDIRA**
NIM : 20 402 00056
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhan Batu”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 24 Oktober 2024
Yang menyatakan,



Ayu Wandira
NIM. 20 402 00056

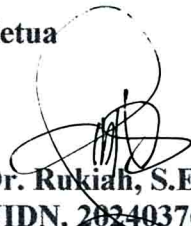


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

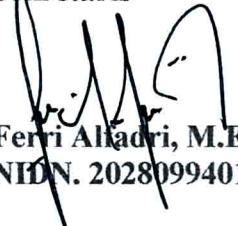
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Ayu Wandira
NIM : 20 402 00056
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam
Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar
Rejo Kabupaten Labuhan Batu

Ketua

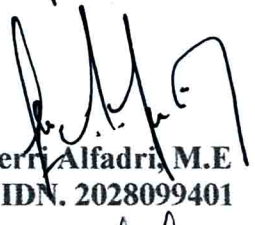

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris


Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Anggota


Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601


Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIDN. 2020077902


Nurhalimah, M.E.
NIDN. 2014089301

Pelaksanaan Sidang
Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 19 November 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3, 40
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam
Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo
Kabupaten Labuhan Batu
Nama : Ayu Wandira
NIM : 20 402 00056
Index Prestasi Kumulatif : 3,40
Predikat : Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 16 Desember 2024



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : AYU WANDIRA

NIM : 20 402 00056

Judul Skripsi : Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu

Tingginya jumlah pengangguran di desa Bandar Rejo mengakibatkan masyarakat sulit mencari pekerjaan, menjadi hal yang sangat sulit bagi masyarakat untuk mencari pekerjaan, dengan adanya UMKM tersebut menjadikan masyarakat berlomba untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan Usaha Mikro Kecil Menengah yang dapat membantu mengatasi kemiskinan di desa tersebut. Namun fenomena yang peneliti temukan yaitu jumlah UMKM di Desa Bandar Rejo sudah sangat maju namun disini peneliti melihat jumlah angka kemiskinan pada desa tersebut masih belum dapat dikatakan stabil hal ini berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik bahwa angka pengangguran di Desa tersebut masih tinggi. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan jumlah UMKM di Desa Bandar Rejo sudah beragam, akan tetapi pemilik usaha tersebut tidak banyak membutuhkan tenaga kerja sehingga angka pengangguran di Desa tersebut masih tinggi, hal ini didasarkan pada modal UMKM yang terbatas. Dimana UMKM yang memiliki modal yang besar memiliki jumlah karyawan yang banyak juga. Namun di desa tersebut UMKM yang memiliki modal yang besar masih terbatas, sehingga jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pemilik usaha masih minim, sehingga angka pengangguran di desa tersebut masih tinggi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kuantitatif yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran UMKM yang ada di Desa Bandar Rejo Labuhanbatu memiliki peran yang sangat penting pada memajukan perekonomian warga setempat di Desa Bandar Rejo sebab warga yang tinggal dilokasi cukup yang berasal dari orang bekerja sebagai buruh serabutan. Peran UMKM di Desa Bandar Rejo yakni membuka lowongan pekerjaan tersedianya industri atau lapangan kerja baru untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan, khususnya pengangguran, merupakan salah satu tujuan pembangunan ekonomi nasional dan daerah. Meningkatnya pengangguran menimbulkan kesulitan langsung bagi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya karena memboroskan sumber daya dan menurunkan pendapatan rakyat.

Kata Kunci: UMKM, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Name : Ayu Wandira

NIM : 20 402 00056

Thesis Title : *The Role of Micro, Small and Medium Enterprises in Prospering*

the Community of Bandar Rejo Village, Labuhanbatu Regency

The high number of unemployment in Bandar Rejo village, it is very difficult for the community to find a job, with the existence of these MSMEs, the community competes to create jobs with Micro, Small and Medium Enterprises that can help overcome poverty in the village. However, the phenomenon that the researcher found is that the number of MSMEs in Bandar Rejo Village is very advanced, but here the researcher sees that the number of poverty rates in the village is still not stable, this is based on data from the Central Statistics Agency that the unemployment rate in the village is still high. Based on the results of observations made by researchers, the number of MSMEs in Bandar Rejo Village has varied, but the business owners do not need much labor so that the unemployment rate in the village is still high, this is based on limited MSME capital. Where MSMEs that have large capital have a large number of employees as well. However, in the village, MSMEs that have large capital are still limited, so the number of labor needed by business owners is still minimal, so the unemployment rate in the village is still high. The data processing techniques used in this study are using quantitative data analysis, namely validity and reliability tests, normality tests, hypothesis tests and qualitative data analysis, namely data reduction, data presentation and conclusion drawn. The results of this study show that the role of MSMEs in Bandar Rejo Village, Labuhanbatu, has a very important role in advancing the economy of local residents in Bandar Rejo Village because the residents who live in the location are quite people who come from people working as casual laborers. The role of MSMEs in Bandar Rejo Village, namely opening job vacancies for the availability of industries or new jobs to overcome employment problems, especially unemployment, is one of the goals of national and regional economic development. Increasing unemployment poses direct difficulties for the government to improve the welfare of its people because it wastes resources and lowers people's income.

Keywords: MSMEs, Community Welfare

تجريدي

الاسم : ايو وانديرا
نيم : ٦٥٠٠٠٢٠٤٠٢
عنوان الرسالة : دور المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في ازدهار مجتمع قرية بندر ريجو، لابوهانباتو ريجنسي

نظرا لارتفاع عدد السكان في قرية بندر ريجو ، يصعب جدا على المجتمع العثور على وظيفة ، مع وجود هذه الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة ، يتنافس المجتمع لخلق فرص عمل مع الشركات الصغيرة والمتوسطة التي يمكن أن تساعد في التغلب على الفقر في القرية. إلا أن الظاهرة التي وجدها الباحث هي أن عدد المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في قرية بندر رجو متقدم جدا، ولكن هنا يرى الباحث أن عدد معدلات الفقر في القرية لا يزال غير مستقر، وهذا بناء على بيانات من الجهاز المركزي للإحصاء بأن معدل البطالة في القرية لا يزال مرتفعاً. بناء على نتائج الملاحظات التي أدلى بها الباحثون ، فقد تباين عدد الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في قرية بندر ريجو ، لكن أصحاب الأعمال لا يحتاجون إلى الكثير من العمالة بحيث لا يزال معدل البطالة في القرية مرتفعاً ، وهذا يعتمد على رأس مال محدود للمشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. حيث أن الشركات ومع . المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة التي لديها رأس مال كبير لديها عدد كبير من الموظفين أيضا ذلك ، في القرية ، لا تزال الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة التي لديها رأس مال كبير محدودة ، وبالتالي فإن عدد العمالة التي يحتاجها أصحاب الأعمال لا يزال ضئيلاً ، وبالتالي فإن معدل البطالة في القرية لا يزال مرتفعاً. تستخدم تقنيات معالجة البيانات المستخدمة في هذه الدراسة التحليل الكمي للبيانات ، وهي اختبارات الصلاحية والموثوقية ، واختبارات الحالة الطبيعية ، واختبارات الفرضيات ، وتحليل البيانات النوعية ، أي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تظهر نتائج هذه الدراسة أن دور الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في قرية بندر ريجو ، لابوهانباتو ، له دور مهم للغاية في النهوض باقتصاد السكان المحليين في قرية بندر ريجو لأن السكان الذين يعيشون في الموقع هم إن دور المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة . أشخاص يأتون من أشخاص يعملون كعمال مؤقتين والمتوسطة في قرية بندر ريجو، أي فتح وظائف شاغرة لتوافر الصناعات أو وظائف جديدة للتغلب على مشاكل العمالة، وخاصة البطالة، هو أحد أهداف التنمية الاقتصادية الوطنية والإقليمية. تشكل البطالة المتزايدة صعوبات مباشرة للحكومة لتحسين رفاهية شعبها لأنها

تهدد الموارد وتخفف دخل الناس.

الكلمات المفتاحية: المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، رعاية المجتمع

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan

Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, M.E. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Isnadi, Ibunda tersayang Juliana yang mempercayai peneliti menempuh pendidikan strata satu dan telah menjadi Orangtua terhebat yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, do'a dan dukungannya serta tidak bosan-bosannya menasehati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terimakasih juga buat Ibu Siti Aisyah, Ira Wati, Riri Sundari dan kedua adikku Muhammad Iqbal dan Aqila Deswanti yang paling berjasa dalam hidup penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah mempermudah langkah kita menggapai cita-cita yang nantinya kita dapat membahagiakan Orangtua.
9. Terimakasih kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Untuk sahabat-sahabat baikku rekan seperjuangan Nadia Lestari Siregar, Ela Safira Simatupang, Rizki Anggina, Riri Aulia Rahmi, Vivi Afrilia dan Yuyun Prastika Madrofa yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Terimakasih kepada Kakak dan adek kos tercinta Irpa Suri, Siti Fatimah Ritonga, Nurul Adzkia, Yola Afifa, Erika Febriana Hutasuhut dan Fatimah Sakdiah Lubis, serta sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita dan segala urusan dipermudah Allah SWT.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2024
Peneliti,

AYU WANDIRA
NIM. 20 402 00056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fatḥah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alifata uya</i>	ā	a dan garis atas

ك...ى	<i>Kasrah</i> danya	ī	i dan garis di bawah
و...و	<i>dommah</i> danwau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Perumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Islam	16
a. Pengertian Kesejahteraan	16
b. Konsep Kesejahteraan Masyarakat	17
c. Pengembangan Teori Alghazali Tentang Kesejahteraan	19
d. Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam	19
2. Usaha Mikro Kecil Menengah	21
a. Pengertian UMKM	21
b. Klasifikasi dan Kriteria UMKM	26
c. Keunggulan, Kekuatan dan Kelemahan UMKM	27
d. Jenis-Jenis UMKM.....	31
e. Manfaat UMKM.....	33
f. Prinsip UMKM.....	34
g. Akses Pembiayaan UMKM.....	35
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis.....	44

BAB III Metode Penelitian

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Wawancara	47
2. Angket/Kuesioner	47
3. Observasi	48
4. Dokumentasi	49
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif	49
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
2. Uji Normalitas	50
3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	51
4. Uji Hipotesis	52
5. Koefisien Determinasi R^2	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Bandar Rejo	54
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
2. Struktur Organisasi Desa Bandar Rejo	55
3. Letak Geografi (Demografi)	56
4. Tingkat Pendidikan dan Sarana Pendidikan	57
B. Hasil Penelitian	57
1. Hasil Analisis Data	57
a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	57
b. Uji Normalitas	60
c. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	61
d. Uji Hipotesis	62
e. Koefisien Determinasi R^2	64
2. Peran UMKM dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu	65
3. Langkah-langkah Pelaku UMKM dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Implikasi Penelitian	78
C. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tingkat Kemiskinan Desa Bandar Rejo	4
Tabel I.2	Jumlah UMKM Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu	5
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1	Kriteria UMKM Berdasarkan Asset dan Omset	24
Tabel II.2	Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	24
Tabel II.3	Penelitian Terdahulu	36
Tabel III.1	Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner.....	48
Tabel IV.1	Sarana Pendidikan Desa Bandar Rejo	57
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Pernyataan UMKM.....	58
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Pernyataan Pelaku UMKM.....	58
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Pernyataan Kesejahteraan Masyarakat	59
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	61
Tabel IV.7	Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel IV.8	Hasil Uji t.....	63
Tabel IV.9	Hasil Uji F.....	64
Tabel IV.10	Koefisien Determinasi R^2	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	43
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Bandar Rejo	55

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Surat Selesai Riset

Lampiran 1 Data UMKM Desa Bandar Rejo

Lampiran 2 Surat Validasi Angket

Lampiran 3 Angket Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Daftar Nama Pemilik UMKM dan Responden

Lampiran 5 Tabulasi Angket

Lampiran 6 Tabel t

Lampiran 7 Tabel R

Lampiran 8 Tabel F

Lampiran 9 Hasil Uji Penelitian

DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah global yang tak pernah luput dari perhatian seluruh negara. Setiap negara menginginkan penduduknya sejahtera dengan kata lain menekan kemiskinan. Negara yang memandang kemiskinan merupakan masalah yang sangat fatal adalah negara yang sedang berkembang. Negara berkembang memiliki masalah kemiskinan yang lebih tinggi dari negara maju karena salah satu indikator keberhasilan suatu negara adalah kemiskinan.¹

Penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu agenda pembangunan nasional yang penting. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target untuk menurunkan angka kemiskinan menjadi 7% pada tahun 2024. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mensejahterakan kemiskinan adalah dengan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah muncul sebagai kekuatan ekonomi yang signifikan dengan potensi besar untuk memainkan peran krusial dalam upaya penanggulangan kemiskinan.² Dalam beberapa dekade terakhir, UMKM di Indonesia telah tumbuh pesat, menciptakan

¹ Fajrin Novi Anugerah dan Ida Nuraini, "Peran Umkm Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur," dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, Vol. 5, No. 1, Februari 2021, hlm. 27.

² Rukiah dan Zulaika Matondang, *Islamic Human Capital In Financial Institution* (Jawa Barat: Bypass, 2021), hlm. 76.

lapangan kerja, dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

UMKM memiliki peranan sebagai sektor ekonomi rakyat yang berkaitan langsung dengan masyarakat pada umumnya. Dengan adanya UMKM diharapkan dapat mendorong perkembangan disektor lainnya. Jumlah UMKM yang meningkat dapat membuka peluang kerja yang lebih luas sehingga akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan akan mendorong daya beli masyarakat dengan begitu perekonomian daerah akan ikut meningkat.

Keberadaan dan keberlangsungan UMKM dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motif ekonomi, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan dan habitat ekonomi tempat seseorang atau komunitas menjalankan ekonominya.³ Selain itu, kemiskinan juga dapat dikurangi dengan memperluas kesempatan kerja. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) termasuk yang dapat memberikan kesempatan kerja yang cukup besar.⁴

Pengembangan UMKM merupakan salah satu strategi penting dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Pemerintah perlu terus mendorong pengembangan UMKM dengan memberikan berbagai fasilitas dan dukungan, seperti pelatihan, permodalan, dan akses pasar. UMKM berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia maupun

³ Adi dan Isbandi Rukminto, *Pemikiran-Pemikiran Dalam Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2017), hlm. 1.

⁴ Fajrin Novi Anugerah dan Ida Nuraini, "Peran Umkm Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur," hlm. 27.

ASEAN. Sampai saat ini, sekitar 96 persen bentuk usaha di ASEAN adalah usaha mikro kecil menengah dengan kontribusi pada produk domestik bruto sekitar 30 persen sampai 57 persen dan menyerap tenaga kerja sebesar 50 persen sampai 95 persen. Sementara di Indonesia, UMKM menyumbangkan 99,98 unit usaha dengan kontribusi pada PDB nasional sebesar 57 persen, dan menyerap lebih dari 97 persen tenaga kerja domestik.⁵

Peran UMKM menjadi sangat penting sebagai pendorong utama penciptaan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi, baik pada tataran nasional maupun regional. Salah satu kelebihan UMKM adalah daya tahannya dalam menghadapi kondisi krisis. Hal ini disebabkan oleh fleksibilitas UMKM dalam melakukan penyesuaian proses produksinya, mampu berkembang dengan modal sendiri, serta tidak bergantung pada hutang luar negeri.

Desa Bandar Rejo merupakan sebuah desa yang terletak di Kabupaten Labuhanbatu jumlah penduduk 2.003 jiwa terdiri dari 587 Kepala Keluarga (Ibu Israyani Hamida Hasibuan sekretaris Desa Bandar Rejo) dan tingkat kemiskinan di Desa Bandar Rejo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁶

⁵ Suharyati, dkk, *Aspek Kewirausahaan Wanita Dalam Pengembangan UMKM Kota Depok* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 2.

⁶ Israyani Hamida Hasibuan, Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu Pada Tanggal 30 Mei 2024 Pukul 10.30 WIB.

Tabel I.1
Tingkat Kemiskinan Desa Bandar Rejo (%)

Tahun	Jumlah Kemiskinan
2021	45,03 %
2022	43,27 %
2023	42,58 %

Sumber : *Bps.Labuhanbatukab.Go.Id*.

Dari data tersebut bahwa tingkat kemiskinan dari tahun 2021 ke tahun 2023 mengalami penurunan, hal ini dapat kita buktikan bahwa dengan adanya UMKM pada masyarakat di Desa Bandar Rejo membantu masyarakat setempat walaupun belum maksimal.⁷

Berdasarkan pengamatan peneliti pada masyarakat di desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu pendapatan yang mereka peroleh bergantung pada hasil buruh tani serabutan. Rata-rata pendapatan masyarakat di desa Bandar Rejo perbulannya tidak tetap. UMKM kerupuk dan UMKM usaha lainnya di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal. Dengan pemberdayaan yang efektif, usaha ini dapat mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Usaha pangan sangat penting karena merupakan kebutuhan dasar manusia, baik dari sisi fisiologis maupun psikologis. Pembangunan sektor pangan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat secara merata. Dengan hal tersebut masyarakat lebih dituntut untuk

⁷ <https://Labuhanbatukab.Bps.Go.Id/Indicator/23/60/1/Penduduk-Miskin.Html>, Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2024 Pukul 20.25 WIB.

mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada, dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup agar lebih sejahtera.⁸

Sedangkan upah minimum kota (UMKM) Labuhanbatu untuk tahun 2022 sebesar Rp. 2.938.260. Berdasarkan surat keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara nomor: 188.44/736/KPTS/2019. Maka dari itu, dengan adanya beberapa usaha mikro kecil menengah (UMKM) ataupun usaha industri rumahan di desa Bandar Rejo diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu kabupaten yang memiliki beragam bidang industri. Secara geografis, Desa Bandar Rejo merupakan wilayah perkebunan dengan mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai pekebun, tetapi terdapat juga beberapa UMKM atau di sebut juga *home industry*. Berikut dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel I.2
Jumlah UMKM Di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu

No	Jenis UMKM	Jumlah	Modal	Pendapatan/ bulan
1	Kebab AZ	2	10 jt	9.000.000
2	Depot Air Minum	1	50 jt	35.000.000
3	Usaha Kebab	1	10 jt	9.000.000
4	Usaha Kerupuk Tiga Putri	2	60 jt	45.000.000
5	Pabrik Roti Toyyiba	1	40 jt	35.000.000
6	Usaha Kerupuk Irman	1	20 jt	10.000.000
7	Usaha Pesona Bika Aren	1	35 jt	20.000.000
8	Bakso Mas AL	1	10 jt	10.000.000

⁸ Enisah, Novia Rizana, Endah Sri Wijayanti dan Neng Ratih Widyastuti, *Keperawatan Keluarga : Teori Komprehensif* (Jakarta: PT Green Pustaka Indonesia, 2024), hlm. 24.

9	Roti Mekar Jaya	1	15 jt	30.000.000
---	-----------------	---	-------	------------

Sumber : Data UMKM Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhan Batu

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Desa Banda Rejo Kabupaten Labuhan Batu berjumlah 10 UMKM dengan beragam jenis UMKM seperti dibidang kuliner dan jasa. Hal ini menunjukkan bahwa sektor UMKM merupakan salah satu faktor penggerak ekonomi di Desa Banda Rejo. Jumlah angka UMKM yang mencapai 10 dapat menjadikan perekonomian di desa tersebut meningkat melalui pembukaan lapangan usaha yang seluas-luasnya bagi masyarakat setempat.

Tingginya jumlah penduduk di desa Bandar Rejo, menjadi hal yang sangat sulit bagi masyarakat untuk mencari pekerjaan, dengan adanya UMKM tersebut menjadikan masyarakat berlomba untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan Usaha Mikro Kecil Menengah yang dapat membantu mengatasi kemiskinan di desa tersebut. UMKM di desa tersebut sangat berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dimana sebagian masyarakat menjadikan umkm ini usaha sampingan yang dapat membantu keluarga jika harga sawit turun.

UMKM yang ada di desa Bandar Rejo merupakan usaha yang berdiri sudah lama, ada yang sudah 6 tahun, 10 tahun dan bahkan 15 tahun seperti usaha fashion dan makanan. Usaha mikro di desa Bandar Rejo sangat membantu masyarakat dengan hanya bermodal yang cukup rendah dapat membantu perekonomian masyarakat di desa tersebut.

Dalam hal ini di Desa Bandar Rejo, Kabupaten Labuhanbatu,

terdapat usaha mikro kecil menengah yang bergerak dalam industri yang sangat beragam. Ketika omset buruh tani menurun sudah pasti pendapatan mereka menurun, hal inilah dengan adanya UMKM tersebut dapat membantu perekonomian rumah tangga setiap bulannya di desa tersebut.

Masyarakat yang memiliki kemampuan dan memiliki potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang usaha tersebut diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar menjadi lebih baik sehingga dapat mengurangi tingkat urbanisasi yang meningkat.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hendi selaku pemilik UMKM kerupuk tiga putri mengatakan bahwa “UMKM yang ada di desa Bandar rejo sangat beragam terutama pada usaha kuliner, selain itu dengan adanya UMKM ini pendapatan masyarakat di Desa ini dengan rata-rata pendapatan Rp 9.000.000- Rp35.000.000 /bulannya dan sudah memiliki karyawan dalam setiap usaha dengan gaji yang lebih dari cukup sebagai tambahan untuk buruh tani”.¹⁰

Dilihat dari sisi ekonominya bahwa buruh serabutan dan pembuatan batu bata dengan curah hujan yang tidak menentu menjadikan tidak sebagai patokan, sehingga dengan adanya usaha UMKM ini membantu masyarakat mensejahterakan kemiskinan di desa

⁹ Ali Hardana dan Arti Damisa, *Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner*, dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, No. 2, 2022, hlm. 56.

¹⁰ Hendi, *Hasil Wawancara Dengan Pemilik UMKM Usaha Kerupuk Tiga Putri Pada Tanggal 24 September 2024 Pukul 16.30 WIB*,

Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

Fenomena yang peneliti temukan pada observasi bahwa jumlah UMKM di Desa Bandar Rejo memiliki pendapatan Rp 9.000.000-Rp35.000.000 /bulannya, hal ini membuktikan bahwa UMKM di Desa tersebut sudah mampu mengatasi kemiskinan namun dilihat dari jumlah angka kemiskinan di Desa Bandar Rejo belum sejahtera walaupun UMKM di desa tersebut memiliki pendapatan yang cukup besar, oleh sebab itu berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik bahwa angka pengangguran di Desa tersebut masih tinggi dan belum mampu mengatasi angka pengangguran di Desa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan jumlah UMKM di Desa Bandar Rejo sudah beragam, akan tetapi pemilik usaha tersebut tidak banyak membutuhkan tenaga kerja sehingga angka pengangguran di Desa tersebut masih tinggi, hal ini didasarkan pada modal UMKM yang terbatas. Dimana UMKM yang memiliki modal yang besar memiliki jumlah karyawan yang banyak juga. Namun di desa tersebut UMKM yang memiliki modal yang besar masih terbatas, sehingga jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pemilik usaha masih minim, sehingga angka pengangguran di desa tersebut masih tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas dan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian dengan judul **“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu”**.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu menganalisa bagaimana peran usaha mikro kecil menengah dalam mensejahterakan masyarakat di DEsa Bandar Rejo Kabupaten Labuhan Batu.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada peran Usaha Kerupuk Tiga Putri, Kerupuk Irman, Kebab AZ, Kebab, Depot Air Minum, Pesona Bika Aren, Pabrik Roti Toyyiba, Roti Mekar Jaya, dan Bakso Mas Al yang ada di Desa Bandar Rejo.
2. Penelitian yang dilakukan hanya melihat peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Dimana dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Yang menjadi fokus peneliti untuk diamati sesuai dengan judul penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen.¹¹ Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah UMKM (X_1) dan Pelaku UMKM (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat (Y). Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terikat dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Untuk mengurangi kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka dibuatlah definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal-hal yang diamati.¹³ Definisi operasional variabel penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

¹¹Made Indra dan Ika Cahyaningrum, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019), hlm. 2.

¹²M. Ardiansyah, Lukmanul Hakim, Dora Rinova dan Erlina, *Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Menuju Sustainable Development Goals Di Era Global* (Jakarta Selatan: Penerbit Adab, 2023), hlm. 3.

¹³Sumardi Subrayata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 29.

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
UMKM (X ₁)	UMKM adalah kegiatan atau usaha bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, ataupun badan usaha kecil. UMKM sendiri merupakan singkatan dari usaha kecil, mikro, dan menengah.	1. Pengalaman 2. Motivasi 3. Minat 4. Pengetahuan ¹⁴	Likert
Pelaku UMKM (X ₂)	Pelaku UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. ¹⁵	1. Adil 2. Kesejahteraan 3. Jujur 4. Syariahs	Likert
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan di masyarakat dimana terpenuhinya kebutuhan lahir, seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan kesehatan serta kebutuhan batin seperti keselamatan, kesusilaan,	1. Pengalaman 2. Motivasi 3. Keterampilan ¹⁶	Likert

¹⁴Y. Maryono dan B. Patmi Istiana, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Yudhistira Quadra, 2007), hlm. 3.

¹⁵ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 54.

²¹Aditya Krisna dkk, *Riset Populer Pemasaran Jilid 1*, (Banten: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 40.

¹⁶Hilda Rachmawati, *Komunikasi Merek Di Media Sosial Dan Penerapannya Pada TV Berita*, (Yogyakarta: Depublish, 2021), hlm. 31.

	ketenteraman dan kebebasan berpendapat.		
--	---	--	--

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan dalam latar belakang masalah, dan identifikasi masalah. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apakah ada pengaruh pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu?
3. Apakah ada pengaruh UMKM dan pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu?
4. Bagaimana peran usaha mikro kecil menengah dalam mensejahterakan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu?
5. Bagaimana langkah-langkah pelaku UMKM dalam mensejahterakan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten

Labuhanbatu.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh peran UMKM dan pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.
4. Untuk mengetahui bagaimana peran usaha mikro kecil menengah dalam mensejahterakan masyarakat desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.
5. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah UMKM dalam mensejahterakan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan peneliti, bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan di dalam bidang UMKM dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh peneliti selanjutnya.

3. Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan bisnis UMKM di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu guna meningkatkan pendapatan Masyarakat dan menambah pengetahuan masyarakat tentang UMKM.

4. Bagi Masyarakat

Keberadaan UMKM diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan dapat mengatasi kemiskinan hidup masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah penulis untuk menyusun skripsi. Adapun peniliti ini disusun dalam Bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang berisikan tentang hal yang melatar belakangi penelitian untuk melakukan penelitian terhadap judul peneliti, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pemabahasan.

BAB II Landasan teori yaitu membahas mengenai kumpulan teori terdiri yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah dan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang akan membantu dalam penyusunan skripsi serta menjadi referensi peneliti.

BAB III Metodologi Penelitian, membahas tentang lokasi dan waktu, jenis penelitian, unit analisis/subjek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, Teknik pengelolaan dan analisis data, uji validitas, uji reliabilitas, uji t, uji F, uji regresi linear berganda dan uji R^2 .

BAB IV Hasil Penelitian, akan membahas mengenai gambaran objek penelitian, dan deskripsi data penelitian yang berisi tentang bagaimana peran UMKM dalam mensejahterakan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

BAB V Penutup, merupakan kesimpulan penelitian yang berisi tentang hasil yang telah diperoleh dan saran-saran kepada peneliti. Selanjutnya terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Islam

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu tatat kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusialaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat. Salah satu alternatif strategi pembangunan adalah dengan memberdayakan masyarakat telah dikembangkan dalam berbagai dokumen dan gagasan, namun kenyataannya belum dilaksanakan secara maksimal, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat menjadi topic yang banyak diperdebatkan di masyarakat terkait kemajuan negara di masa depan.¹

Indikator dari kesejahteraan seseorang itu dapat dilihat apabila terpenuhi kebutuhan sendiri dan keluarganya tercukupi dari segi materi dan juga kebutuhan spiritual, hal tersebut diukur dari tercukupkannya kebutuhan pokok yaitu sandang,

¹ Aisyah Budi Harahap, Ferri Alfadri dan Muhri Salam, "Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Nagari Sebelum Dan Sesudah Pemekaran Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," dalam *Jurnal At- Taghvir*, Vol. 6, No. 1, 2023, hlm. 10.

pangan, papan dan juga kebutuhan beribadahnya. Sehingga kesejahteraan merupakan kemampuan memenuhi seluruh kebutuhan baik jasa, maupun barang yang memang dianggap penting dalam kehidupan.²

b. Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Dasar kata dari kesejahteraan ialah sejahtera. Hal ini dapat didefinisikan juga dengan bebas akan berbagai macam masalah dan lain-lain, aman dan damai juga makmur. Kesejahteraan juga berarti hal atau keadaan tercukupi, keamanan, kedamaian, selamat dan tentram.

Undang-Undang Kesejahteraan Sosial No.11 Tahun 2011 mengatur syarat terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan memiliki kemampuan untuk berkembang, sehingga dapat menjalankan fungsi sosial. Perlindungan sosial adalah upaya terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar seluruh rakyat. kependudukan, meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, dan pemberdayaan sosial. dan jaminan sosial.³

Perlindungan. kesejahteraan sosial sebagai kemampuan

² Ferri Alfadri, Eka Purnama Sari, “Analisis Pengaruh Transportasi Online Terhadap Kesempatan Kerja Dan Kesejahteraan Di Kota Medan,” dalam *Jurnal EBIS* Vol. 4, No. 2, 2019, hlm. 101.

³ Undang-Undang RI., *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 11 Tahun 2011, Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1, Ayat 1.*, 2016.

orang (individu, keluarga, kelompok dan masyarakat) dan sistem sosial (lembaga dan jaringan sosial) dalam memenuhi/merespon kebutuhan dasar, melaksanakan peranan sosial, serta menghadapi goncangan dan tekanan (*shocks and stresses*). Kebutuhan yang dimaksud ialah pemenuhan sandang, pangan, panan.

Pengertian tentang kesejahteraan diatas meskipun begitu pada umumnya mengarah pada tercukupinya kebutuhan secara material atau kehidupan dunia saja.⁴ Padahal konsep kesejahteraan dalam ajaran agama Islam memiliki ruang lingkup yang jauh lebih luas dimana tidak berkaitan dengan kesejahteraan di dunia saja tetapi juga mencakup kesejahteraan akhirat yang bisa disebut dengan al-falah. Semua aturan dan tata cara kehidupan dalam islam disebutnya dengan ibadah, ada ibadah khusus dan umum. Konsep kesejahteraan jika dilihat dari sisi ajaran agama islam memiliki penekanan bagaimana kebahagiaan, keuntungan, kesejahteraan, tidak saja pada urusan dunia akan tetapi kebahagiaan itu juga dibawa untuk kebahagiaan diakhirat sebagaimana yang diharap-harapkan oleh manusia.⁵ Maka, jika seperti itu dunia merupakan penghubung akhirat.

⁴ Ferri Alfadri, Darwis Harahap Alwijah Indah Syaffitri, "Analisis Pemanfaatan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Dan Wakaf Dengan Model Fungsi Actuating," dalam *Journal Of Islamic Social Finance Management* Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 25.

⁵ Rukiah, "Strategi Pengembangan SDM Syariah Menghadapi Pasar Global," dalam *Jurnal At-Tijarah* Vol. 1., No. 2, 2015, hlm. 113.

c. Pengembangan Teori Al Ghazali Tentang Kesejahteraan

Abu Hamid Al Ghazali merupakan seorang filsuf dan teolog muslim terkemuka, memiliki pandangan yang mendalam tentang kesejahteraan yang mencakup dimensi material dan spiritual. Berikut ada beberapa elemen kunci dan teori kesejahteraan Al Ghazali dan pengembangannya dalam konteks modern:⁶

1) Kesejahteraan Material

Al Ghazali mengakui pentingnya kebutuhan material untuk kesejahteraan manusia. Ia percaya bahwa pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal adalah esensial. Pengembangan teorinya dalam konteks model mencakup pengentasan kemiskinan dan pembangunan infrastruktur.

2) Kesejahteraan Spritual

Al Ghazali menekankan bahwa kesejahteraan spiritual adalah aspek paling penting dan kebahagiaan dunia akhirat.

d. Kesejahteraan Menurut Prespektif Islam

Ekonomi Islam telah menjadi disiplin ilmu tersendiri di zaman modern ini. Banyak penelitian yang telah dilakukan oleh para ulama bahwa pada masa awal perkembangan Islam,

⁶ Adi dan Isbandi Rukminto, *Pemikiran-Pemikiran Dalam Kesejahteraan Sosial*, hlm. 90.

ekonomi Islam belum muncul sebagai suatu disiplin ilmu.⁷

Islam bermakna selamat, sentosa, aman, dan damai. Ini sangat selaras dengan pengertian sejahtera dalam Kamus Besar Indonesia, yaitu aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Dari sini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al-Anbiyaa': 107 yang artinya: "Dan tidaklah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam."⁸

Pada sudut pandang isi, jelas bahwa semua sisi ajaran Islam selalu terhubung pada persoalan kesejahteraan masyarakat. Yang berkaitan pada Tuhan, contohnya, harus terhubung pula pada sesama manusia (*habl min Allah wa habl min an-nas*). Pada sudut pandang kepemimpinan manusia diatas muka bumi. Usaha untuk mencapai kesejahteraan masyarakat adalah tugas kekhalifahan dimulai sejak manusia pertama yaitu nabi Adam AS. Dalam agama Islam ada lembaga dengan yang terhubung secara langsung pada pemecahan masalah kesejahteraan masyarakat tugas, misalnya zakat,

⁷ Adi dan Isbandi Rukminto, hlm. 54.

⁸ Abror Sodik, *Pengantar Studi Islam* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2020), hlm. 54.

sedekah, infak maupun wakaf dan yang lainnya.⁹

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al-Shari'ah). Untuk merasakan kedamaian dan kebahagiaan dalam jiwa manusia tidak akan bisa kecuali sesudah terwujudnya kesejahteraan sesungguhnya bagi semua manusia di atas bumi ini dengan jalan kecukupannya bermacam kebutuhan secara lahir dan batin. Sebagai jalan menuju syara agar bisa diwujudkannya kemaslahatan, digambarkan secara luas oleh beliau berkaitan dengan asalnya, ialah terjaganya agama, batin, akal fikiran, kekayaan juga keturunan. Memang, kepuasan manusia terletak pada faktor immaterial. Ekonomi Islam mensyaratkan kebahagiaan untuk memasukkan semua faktor material dan immaterial (spiritual) secara merata.¹⁰

2. Usaha Mikro Kecil Menengah

a. Pengertian UMKM

Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk

⁹ Hadi Nur Taufiq, Murdiono dan Muhammad Amin, *Konsep Muamalah Dalam Islam* (Malang: UMM Press, 2023), hlm. 54.

¹⁰ Muhammad Alfi Syahrin, Mohammad Arifin dan Reza Hilmy Luayyin, "Kesejahteraan Menurut Prespektif Ekonomi Syariah," dalam *JSE: Jurnal Sharia Economica* Vol. 1, No. 2 Juli 2022, hlm. 96-98.

mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.¹¹

Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dikelompokkan berdasarkan jumlah aset dan omset yang dimiliki masing-masing badan usaha.¹²

Usaha mikro kecil menengah memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat banyak mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga perusahaan besar tidak sanggup menerima semua pencari kerja dan ketidak sanggupannya tersebut disebabkan karena pada umumnya kelompok usaha relatif dengan modal yang besar, sedangkan usaha mikro kecil menengah relatif dengan karya. Perusahaan besar pada umumnya membutuhkan pekerja dengan pendidikan yang tinggi dan berpengalaman, sedangkan usaha mikro kecil menengah sebagian pekerjanya berpendidikan rendah.¹³ Kinerja merupakan hasil kerja dari tingkah laku. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara

¹¹ Novie Noordiana dan Wilsna Rupilu, *Manajemen UMKM Bagi Wanita* (Jember: CV Pustaka Abadi, 2019), hlm. 1.

¹² Nurjaya, *Manajemen UMKM* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), hlm. 1.

¹³ Nirwan, dkk, "Peran Usaha Mikro, Kecil, Menengah Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan Di Kota Palopo," dalam *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia* Vol. 8, No. 1, 2021, hlm. 108.

keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas.¹⁴

UMKM, dapat menyerap tenaga kerja yang cukup meningkat, UMKM juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Artinya, UMKM dapat dianggap memiliki peran yang cukup strategis dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia. Setidaknya, ada tiga kontribusi UMKM dalam roda perekonomian Indonesia terutama kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut antara lain: Pertama, UMKM sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Kedua, UMKM juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat. Ketiga, peran UMKM berikutnya yang tidak kalah penting, yakni memberikan pemasukan bagi negara dalam bentuk devisa.¹⁵

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau

¹⁴ Rukiah, "Pengaruh Etos Kerja Dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Dosen Dan Pegawai Di Lingkungan IAIN Padangsidimpuan," dalam *Jurnal At-Tijarah* Vol. 2., No. 1, 2016, hlm. 48.

¹⁵ Dindin Abdurrahim, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM* (Yogyakarta: CV Surya Bintang Media, 2020), hlm. 43.

Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.¹⁶ Peran UMKM dalam pembangunan ekonomi juga telah diakui secara luas oleh berbagai negara.¹⁷ Adapun kriteria UMKM berdasarkan aset dan omset adalah sebagai berikut:

Tabel II.1

Kriteria UMKM Berdasarkan Aset Dan Omset

No	Uraian	Aset	Omset
1	Usaha mikro	Maksimum Rp.50 Juta	Maksimum Rp.300 Juta
2	Usaha kecil	>50-500 Juta	>300-2,5 Miliar
3	Usaha menengah	>Rp.500-1 Miliar	>Rp.2,5 Miliar-50 Miliar

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pengelompokan berdasarkan jumlah karyawan yang terlibat dalam sebuah usaha sebagai berikut:

Tabel II.2

Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No	Kelompok UMKM	Jumlah tenaga kerja
1	Usaha mikro	Kurang dari 4 orang
2	Usaha kecil	5 sampai dengan 19 orang
3	Usaha menengah	20 sampai 99 orang

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan

¹⁶ Nuralimah Hasanah, dkk, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 6.

¹⁷ Aan Zulyanto, dkk, *Pencapaian MGDs Di Indonesia* (Bandung: UNPAD Press, 2014), hlm. 23.

yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.¹⁸

Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.¹⁹

Pengembangan UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Berikut ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengembangkan UMKM antara lain:²⁰

- 1) Pelatihan dan pendidikan, memberikan pelatihan keterampilan dan pendidikan bisnis kepada pemilik UMKM agar mereka dapat mengelola bisnis dengan lebih baik.
- 2) Akses ke modal, memperluas akses UMKM ke sumber pendanaan seperti pinjaman, koperasi dan lain-lain.

¹⁸ Ferri Alfadri, *Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran Di Kota Medan* (Medan: Tesis Uin Sumatera Utara, 2018), hlm. 33.

¹⁹ Aan Zulyanto, dkk, *Pencapaian MGDs Di Indonesia*, hlm.2.

²⁰ Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), hlm. 54.

b. Klasifikasi dan Kriteria UMKM

Pentingnya mengembangkan usaha mikro kecil menengah untuk berpotensi terhadap penciptaan dan perluasan tenaga kerja bagi pengangguran. Meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan mewujudkan keahlian (skill) yang dimiliki oleh masyarakat. Usaha mikro memiliki peran penting dalam membangun perekonomian negara, khususnya terhadap perekonomian masyarakat sekitar kebutuhan sehari-hari, terutama di masa depan. Dalam hal itu Usaha mikro memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan perkembangannya, UMKM diklasifikasikan sebagai berikut:²¹

- 1) *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal, contohnya adalah pedagang kaki lima.
- 2) *Micro Enterprise* merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan sub kontrak dan ekspor.

²¹ Nurjaya, *Manajemen UMKM*, hlm. 3.

- 4) *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

c. Keunggulan, Kekuatan, dan Kelemahan UMKM

Menurut Partomo, usaha kecil memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan usaha besar. Pertama, inovasi dengan teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk. Kedua, hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil. Ketiga, kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapan terhadap tenaga kerja. Keempat, fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar yang pada umumnya birokratis. Kelima, terdapatnya kewirausahaan, dinamisme manajerial dan peranan.

Di samping memiliki beberapa keunggulan, usaha kecil juga mempunyai kekuatan antara lain:²²

- 1) Usaha kecil padat karya, karena upah nominal tenaga kerja khususnya dari kelompok berpendidikan rendah di Indonesia masih murah.
- 2) Usaha kecil masih lebih banyak membuat produk-produk sederhana yang tidak terlalu membutuhkan pendidikan

²² Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, hlm. 7.

formal yang tinggi.

- 3) Pengusaha kecil banyak menggantungkan diri pada uang sendiri untuk modal kerja dan investasi, walaupun banyak juga yang memakai fasilitas kredit khusus dari pemerintah.
- 4) Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.²³
- 5) Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.²⁴
- 6) Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.²⁵
- 7) Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- 8) Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk

²³ Irham Aliansyah, *Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam* (Lampung: Fadhilah Zikriyah, 2020), hlm. 38.

²⁴ Fajrin Hardinandar, dkk, *Kelembagaan Inovasi Dan Geliat Ekonomi Kajian Akademis NTB Gemilang* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 61.

²⁵ Pantri Heriyati, Taufani dan Kurniatun, *Pemberdayaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sebagai Pengembangan Potensi Usaha Kecil Warga* (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2022), hlm. 80.

dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Usaha mikro kecil menengah selain memiliki keunggulan dan kekuatan juga memiliki kekurangan yang membuat pemiliknya mengalami kesulitan dalam usahanya. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mengelolah usaha mikro kecil menengah sebagai berikut:²⁶

- a) Sempitnya waktu untuk melengkapi kebutuhan karena sedikitnya jumlah pengambil keputusan dalam usaha kecil menengah, mereka kerap sekali harus pontang- panting berusaha memenuhi kebutuhan pokok bisnisnya, yakni produksi, sales dan marketing. Hal ini bisa mengakibatkan tekanan jadwal yang besar, membuat mereka tidak bisa fokus menyelesaikan permasalahan satu persatu.
- b) Kontrol ketat atas anggaran dan pembiayaan usaha yang umumnya memiliki skala kecil. Akibatnya, kerap sekali dipaksakan membagi-bagi dana untuk membiayai berbagai kebutuhan seefisien mungkin. Ketidak mampuan untuk mengumpulkan modal yang lebih besar juga memaksakan usaha mikro kecil menengah menjalankan kebijakan penghematan yang ketat, terutama untuk mencegah kekurangan pembiayaan operasional sekecil mungkin.

²⁶ Nuralimah Hasanah, dkk, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, hlm. 24.

- c) Usaha mikro kecil menengah biasanya tidak mampu membayar jasa tenaga ahli untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu. Hal ini merupakan kelemahan usaha kecil menengah yang sangat serius. Apalagi jika dibandingkan dengan lembaga bisnis besar yang mampu mempekerjakan banyak tenaga kerja ahli.²⁷
- d) Dalam usaha mikro kecil menengah keterbelakangan teknologi juga menjadi masalah yang besar. Karena keterbelakangan teknologi ini tidak hanya membuat rendahnya jumlah produksi dan efisiensi di dalam proposal proses produksi, tetapi juga rendahnya kualitas produk yang dibuat serta kesanggupan bagi UMKM di Indonesia untuk bersaing di pasar global.²⁸

Salah satu penanggulangan kemiskinan di Indonesia adalah dengan adanya Usaha Mikro Kecil Menengah. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik. Sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar bagi penyerapan tenaga kerja yang cukup besar sehingga memberikan peluang bagi UMKM untuk berkembang, yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja. Meskipun demikian kontribusinya

²⁷ Nuramalia Hasanah, Saparuddin Muhtar dan Indah Muliasari, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (Ponorogo: Uwais Press Indonesia, 2020), hlm. 25.

²⁸ Benny Dhevyanto, *Pengantar Bisnis Ilmu Manajemen* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2023), hlm. 49.

terhadap PDB masih sekitar 30%.²⁹

Upaya untuk memajukan sektor UMKM tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya. Pengembangan UMKM akan dapat menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja yang ada sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.³⁰ UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat, bahkan dimasa krisis UMKM dikenal mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. pemerintah mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk terus tumbuh sehingga bisa lebih banyak menyerap tenaga kerja.

d. Jenis-Jenis UMKM

Kegiatan UMKM pada prinsipnya dapat dikelompokkan dalam tiga jenis usaha yaitu:³¹

1) Jenis usaha perdagangan/distribusi

Jenis usaha ini merupakan usaha yang terutama bergerak dalam kegiatan memindahkan barang dari produsen ke konsumen atau dari tempat yang mempunyai kelebihan persediaan ke tempat yang membutuhkan. Jenis usaha ini diantaranya bergerak di bidang pertokoan,

²⁹ Hafidz Nasution, dkk., *Aspek Hukum Inklusi Keuangan UMKM Melalui Crowdfunding* (Jakarta: Deepublish, 2023), hlm. 4.

³⁰ Nurjaya, *Manajemen UMKM*, hlm. 45.

³¹ G. Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 30.

warung, rumah makan, peragenan (*filial*), penyalur (*whole saler*), pedagang perantara, tengkulak, dan sebagainya. Komisioner dan makelar dapat juga dimasukkan dalam kegiatan perdagangan karena kegiatannya dalam jual beli barang.³²

2) Jenis usaha produksi/industry

Usaha produksi/industri adalah jenis usaha yang terutama bergerak dalam kegiatan proses pengubahan suatu bahan/barang menjadi bahan/barang lain yang berbeda bentuk atau sifatnya dan mempunyai nilai tambah. Kegiatan ini dapat berupa produksi/industri pangan, pakaian, peralatan rumah tangga, kerajinan, bahan bangunan dan sebagainya. Dalam hal ini, kegiatan dalam budidaya sektor pertanian / periklanan / peternakan / perkebunan dan kegiatan penangkapan ikan termasuk jenis usaha produksi.

3) Jenis usaha komersial

Usaha jasa komersial merupakan usaha yang bergerak dalam kegiatan pelayanan atau menjual jasa sebagai kegiatan utamanya. Contoh jenis usaha ini adalah asuransi, bank, konsultan, biro perjalanan, pariwisata, pengiriman barang (ekspedisi), bengkel, salon kecantikan, penginapan, gedung, bioskop dan sebagainya, termasuk

³² Nuralimah Hasanah, dkk, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, hlm. 57.

praktek dokter dan perencanaan bangunan.³³

e. Manfaat UMKM

Meskipun usaha kecil dan menengah ini memiliki skala kecil, keberadaan usaha ini ditengah masyarakat memiliki manfaat yang besar baik bagi masyarakat namun juga sebagai salah satu pendorong manfaat pembangunan ekonomi negara. Adapun manfaat dari usaha kecil menengah antara lain:³⁴

- 1) Tersedianya Lapangan pekerjaan Salah satu manfaat usaha bagi msyarakat dengan usaha kecil dan menengah ini dapat membuka kesempatan kerja yang lebih luas pada masyarakat. Dengan adanya usaha ini, dapat mengurangi jumlah pengangguran ditengah masyarakat. Apalagi usaha ini tidak memerlukan spesifikasi pendidikan yang tinggi. Sehingga masyarakat dengan pendidikan rendah bahkan tidak mengayam pendidikan pun dapat melakukan usaha, asal memiliki keterampilan dan sudah terlatih.
- 2) Solusi Usaha untuk Masyarakat Kecil manfaat membuka usaha kecil dan menengah ini adalah sebagai salah satu solusi perekonomian masyarakat menengah kebawah, yang memiliki latar belakang pendidikan kurang walaupun faktanya ada pelaku usaha ini yang memiliki pendidikan tinggi. Masyarakat dapat memulai usaha ini sesuai dengan

³³ Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, hlm. 89.

³⁴ Nurjaya, *Manajemen UMKM*, hlm. 32.

kemampuannya tanpa ada persyaratan khusus.³⁵

- 3) Meningkatkan Ekonomi Negara Usaha kecil dan menengah di tengah masyarakat keberadaannya semakin marak, karena mudah untuk dimulai dan pelaksanaannya yang fleksibel. Manfaat usaha kecil dan menengah secara langsung adalah mengangkat perekonomian masyarakat menengah ke bawah.³⁶ Usaha ini memiliki manfaat yang lebih besar yaitu secara tidak langsung dapat mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

f. Prinsip UMKM

Prinsip Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU No. 20/2008) adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.
- 2) Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.
- 3) Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- 4) Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

³⁵ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, hlm. 76.

³⁶ Nuralimah Hasanah, dkk, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, hlm. 54.

³⁷ Undang-Undang Nomor Tahun 2008 Tentang UMKM, Bab IV Pasal 6.

- 5) Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

g. Akses Pembiayaan UMKM

Kurangnya akses pembiayaan merupakan hambatan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan UMKM karena lembaga keuangan formal atau komersial ragu untuk mengucurkan pinjaman kepada mereka.³⁸ Lembaga keuangan formal menganggap jaminan yang diberikan oleh pengusaha kecil tidak layak. Hal ini dikarenakan keadaan produksi sering kali beresiko dan tidak stabil sehingga dapat berakibat pada kegagalan pelunasan kredit.

Lembaga keuangan formal atau komersial lebih cenderung menyalurkan kredit kepada perusahaan yang berskala besar dan beresiko rendah. Hal ini terjadi karena adanya pengendalian tingkat bunga dan pemberian pinjaman oleh perantara-perantara keuangan di kebanyakan negara yang sedang berkembang. Ketika lembaga keuangan formal atau komersial menyalurkan kredit ke pengusaha kecil maka intensif yang diterima tidak besar.

Hal ini dikarenakan biaya administrasi dan prosedural yang dikeluarkan tidak sebanding dengan nilai kredit yang diberikan. Masalah akses dalam memperoleh pinjaman semakin diperburuk oleh kenyataan bahwa usaha-usaha kecil dikelola oleh orang-orang

³⁸ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, hlm. 90.

yang hanya mendapatkan pendidikan dasar selama beberapa tahun saja. Ada kemungkinan bahwa orang-orang dengan tingkat pendidikan seperti itu tidak memiliki keberanian untuk meminta bantuan keuangan kepada lembaga pemberi pinjaman. Jika faktor kurangnya pendidikan tersebut tetap ada, maka akses untuk memperoleh pinjaman bagi pengusaha kecil berpendapatan rendah perlu ditingkatkan.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan dan acuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh :

Tabel II. 3
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Putri Andiny dan Nurjannah (Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis, Volume 5 Nomor 1, 2018)	Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengan (UMKM) Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Langsa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan UMKM mampu menanggulangi kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja. ³⁹
2.	Sri Sugianti (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan	Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak	Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya UMKM tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan

³⁹ Putri Abdiny dan Nurjannah, Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengan (UMKM) Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Langsa hlm. 65.

	Thaha Saifuddin (Jambi, 2019)	Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat	membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sandang pangan maupun pendidikan. ⁴⁰
3.	Rulio Suryaningsih (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019)	Peran Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada CV. Sidomulyo Desa Bulu Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Keberadaan UMKM memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar dan mampu menaikkan taraf hidup masyarakat. ⁴¹
4.	Kadeni dan Ninik Srijani, Jurnal Equilibrium, Vol. 8, No 2 Tahun 2020	Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga mampu memperkecil jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin. Perhatian pemerintah terhadap pentingnya peran dan keberadaan para usahawan UMKM dibuktikan dengan adanya wadah UMKM

⁴⁰ Sri Sugianti, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat* (Jambi: Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hlm. 69.

⁴¹ Rulio Suryaningsih, *Peran Usaha Mikro Dan Menengan (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada CV. Sidomulyo Desa Bulu Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo)* (Ponorogo: Skripsi Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), hlm. 65.

			dan Koperasi berada di bawah Kementerian Koperasi dan UMKM. Perhatian yang tinggi tersebut diberikan kepada para pelaku UMKM tersebut sebagai wujud penghargaan pemerintah yang mampu menopang keberadaan ekonomi rakyat kecil dan berdampak langsung terhadap tingkat kehidupan masyarakat kalangan bawah sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terus meningkat. Selain itu, peran UMKM juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil yaitu: sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil. Memberikan pemasukan devisa bagi negara. ⁴²
5.	Sri Nurmawati (Skripsi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021)	Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terdapat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Bonena)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya UMKM di Makassar masyarakat dulunya tidak memiliki pekerjaan seperti yang memiliki pendidikan rendah menjadi memiliki pekerjaan sehingga dapat membuat masyarakat mencukupi kebutuhan sehari-hari

⁴² Kadeni dan Ninik Srijani, "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," dalam *Jurnal Equilibrium* Vol. 8, No. 2, 2020, hlm. 199.

			seperti pangan dan lainnya. ⁴³
6.	Aminul Sukri Nasution (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2022)	Peran Usaha Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pengembangan Industri Keripik Di Desa Salambue).	Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya usaha kecil menengah tersebut memilikiperan yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka. ⁴⁴
7.	Mailizar, (Skripsi, Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2022)	Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)	UMKM di desa Alue Sungai Pinang mempunyai dampak positif terhadap masyarakat diantaranya yaitu membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti dalam bidang pendidikan, pendapatan, serta perumahan dan pemukiman. 2. Faktor-faktor yang mendukung UMKM UD. Mawar Sari dalam

⁴³ Sri Nurmayanti, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terdapat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Bonena)* (Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hlm. 69.

⁴⁴ Aminul Sukri Nasution, *Peran Usaha Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus Pengembangan Industri Keripik Di Desa Salambue* (Padangsidempuan: Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2022), hlm. 71.

			mensejahterakan masyarakat Desa Alue Sungai Pinang adalah dukungan pemerintah serta peminat dari tempe itu sendiri. Faktor pendukung UMKM Pabrik Tempe Soybean Zikra adalah dukungan pemerintah dan peminat dari konsumen. 3. Faktor-faktor yang menghambat UMKM UD. Mawar Sari dalam mensejahterakan masyarakat Desa Alue Sungai Pinang adalah modal, keterbatasan bahan baku serta jaringan usaha. Faktor penghambat UMKM Pabrik Tempe Soybean Zikra dalam mensejahterakan masyarakat Desa Alur Sungai Pinang adalah bahan baku, cuaca dan jumlah karyawan.⁴⁵
--	--	--	--

Adapun mengenai perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Puti Andiny dan Nurjannah yaitu pada tempat penelitian, dimana peneliti ini melakukan penelitian di Kota Langsa, sedangkan peneliti sendiri melakukan penelitian di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang

⁴⁵ Mailizar, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)* (Banda Aceh: Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), hlm. 69.

UMKM untuk mengatasi kemiskinan.

2. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian Sri Sugianti ialah penelitian melakukan penelitian di kabupaten tanjung jabung barat dengan judul Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu dengan judul Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam mensejahterakan Kemiskinan (Studi Kasus Pengembangan Industri Kerupuk Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu). Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang peran usaha kecil menengah dalam mengurangi kemiskinan.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rulio Suryaningsih yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat sedangkan penelitian ini membahas mensejahterakan kemiskinan. Persamaannya yaitu sama-sama mengentaskan masyarakat dari kemiskinan.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kadeni dan Ninik Srijani yaitu metode penelitian menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti peran UMKM dalam mensejahterakan masyarakat.
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sri Nurmayanti yaitu

membahas tentang kesejahteraan rumah makan bonena di Makassar. Sedangkan penelitian ini membahas tentang peran UMKM dalam mensejahterakan kemiskinan di Desa Bandar Rejo. Adapun persamannya yaitu sama-sama membahas tentang perana UMKM dalam mensejahterakan masyarakat.

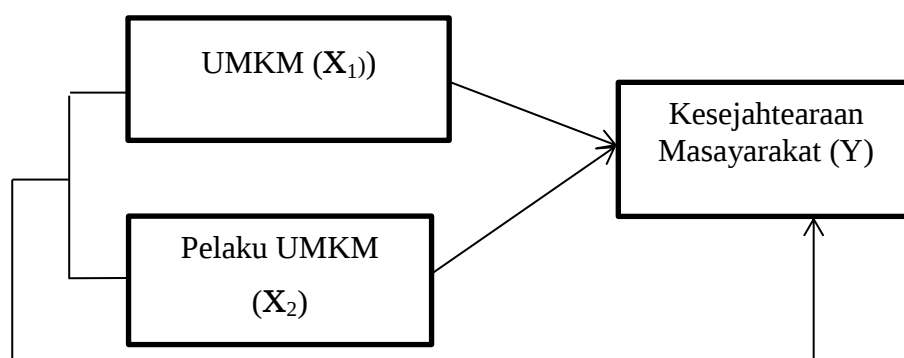
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aminul Sukri yaitu membahas meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan peran UMKM dalam industri kerupuk di Desa Salambue, sedangkan penelitian ini membahas tentang UMKM yang berperan dalam mensejahterakan kemiskinan di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu. Persamaannya yaitu sama-sama membahas peran UMKM dalam membuka lapangan pekerjaan.
7. Perbedaan penelitian ini penelitian Mailizar yaitu peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya sedangkan peneliti tentang peran UMKM dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu Selatan, sedangkan persamaannya sama-sama meneliti peran UMKM.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikir menurut kerangka pikir yang logis. Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas selanjutnya akan diuraikan

kerangka pikir mengenai peran usaha mikro kecil menengah dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu, dalam penelitian ini mempunyai tiga variabel yaitu variabel (X_1) UMKM dan (X_2) Pelaku UMKM variabel (Y) Kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan kerangka teori yang dijelaskan di atas maka kerangka fikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuat, dimana hipotesis ini merupakan jawaban yang bersifat sementara. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang diambil berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari pembahasan pada penelitian ini adalah:

H_{a1} : Ada pengaruh UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

H_{01} : Tidak ada pengaruh UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

H_{a2}: Ada pengaruh pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

H₀₂: Tidak ada pengaruh pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

H_{a3}: Ada pengaruh UMKM dan pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

H₀₃: Tidak ada pengaruh UMKM dan pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai November 2024.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data kuantitatif (data berupa angka, statistik atau data yang diangkakan), data kuantitatif juga diartikan sebagai data yang diukur dengan skala numerik atau angka.¹

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena disini peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh dan peran UMKM dalam mensejahterakan masyarakat di desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu serta seberapa besar tingkat persentasi signifikan terhadap pengaruh hadirnya UMKM tersebut. Kemudian bukan hanya besaran persentase tetapi tahapan konfirmasi apa yang dirasakan dan diberikan oleh pimpinan. Selain peneliti menyebarkan angket disini peneliti juga mewawancarai informan terkait dengan konfirmasi jawaban responden.

¹ Ferri Alfadri, "Peran Quadruple Helix Dalam Meningkatkan Kreatifitas Dan Inovasi Industri Kreatif Berbasis Syariah," dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 9., No. 2 (2023), hlm. 1861.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah pemilik dan karyawan UMKM di Desa Bandar Rejo Labuhanbatu berjumlah 70 orang.

Sampel adalah sebagian besar yang diambil dari populasi, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka penulis mengambil sampel sebanyak 70 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Sumber Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan dalam penelitian. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Danang Sunyoto data primer adalah data yang asli dikumpulkan sendiri oleh peneliti sebagai alat jawab rumusan masalah penelitian.² Sumber data primer ini yaitu berdasarkan pengamatan secara langsung (observasi) di lokasi penelitian, yakni UMKM yang berada di desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam

² Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022), hlm. 15.

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), hlm. 89.

penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atay data untuk tujuan pengumpulan data awal penelitian, untuk memperoleh informasi dan data terkait variabel yang akan digunakan pada penelitian ini.⁴

Salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data. Wawancara juga merupakan teknik yang dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam serta dapat digunakan dalam jumlah responden yang terbatas. Untuk mendapatkan data yang mendalam, maka seorang peneliti harus meyakini bahwa responden yang akan diwawancarai adalah informasi yang dapat dipercaya, mengerti pertanyaan yang dimaksud peneliti dan paling tahu hal yang ditanyakan kepadanya.⁵

2. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam sebuah organisasi.⁶ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁴ Raja Zainal Abidin Harahap, Darwis Harahap, Rukiah, M. Faauzan dan Ananda Anugrah Nasution, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," dalam *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Volume 7, No. 2, 2022, hlm. 876.

⁵ Tondy Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori Dan Praktek* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hlm. 39.

⁶ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 103.

model tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang telah disediakan.⁷

Kuesioner ini berbentuk pernyataan-pernyataan mengenai peran usaha mikro kecil menengah dalam mensejahterakan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu yang terdiri dari 10 pernyataan dalam setiap variabel dan dimana responden akan memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sudah ditentukan. Adapun penetapan skor atas jawaban kuesioner sebagai berikut:

Tabel III. 1
Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 65.

besar.⁸ Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁹

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagian karyawan akan difoto sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan kegiatan penelitian. Dokumen atau dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang berupa tulisan, gambaran, karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang diteliti valid atau tidak.¹¹ Dalam hal ini uji validitas yang dilakukan dengan instrument tes. Uji validitas menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan menggunakan metode *person product moment* dengan taraf signifikan 0,05, jika berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,05 maka instrument pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut dinyatakan valid.

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 16.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 203.

¹⁰ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 65.

¹¹ Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), hlm. 69.

- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan nilai signifikan 0,05 maka instrument pernyataan berkolerasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Bertujuan untuk melihat apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur *skala likert* adalah metode *Cronbach Alpha*. Dimana untuk menentukan apakah instrument *reliable* atau tidak menggunakan SPSS, dalam pengujian *reliablenya* menggunakan metode *Cronbach Alpha*, kuesioner dianggap reliabilitas apabila *Cronbach Alpha* > 0,60.¹²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang datanya berdistribusi normal.¹³ Residual berdistribusi normal jika nilai taraf signifikan > 0,05.

¹²Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi Edisi Pertama* (Jakarta: Persada Media, 2017), (Jakarta: Persada Media, 2017), hlm. 90.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2009), (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 138.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya 0,05 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:¹⁴

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka data yang diuji terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka data yang di uji tidak terdistribusi normal.

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam analisis regresi berganda, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan di ikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Masyarakat

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = UMKM

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi Mixed Methods*. (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 2.

X_2 = Pelaku UMKM

e = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara variabel.¹⁵ Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Dengan kriteria ujinya adalah:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas memberi penjelasan terhadap variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Apabila R^2 semakin tinggi, maka garis regresi sampel akan lebih

¹⁵Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2012), (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 36.

baik. Jika R^2 mendekati 1, maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen dan sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Bandar Rejo

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

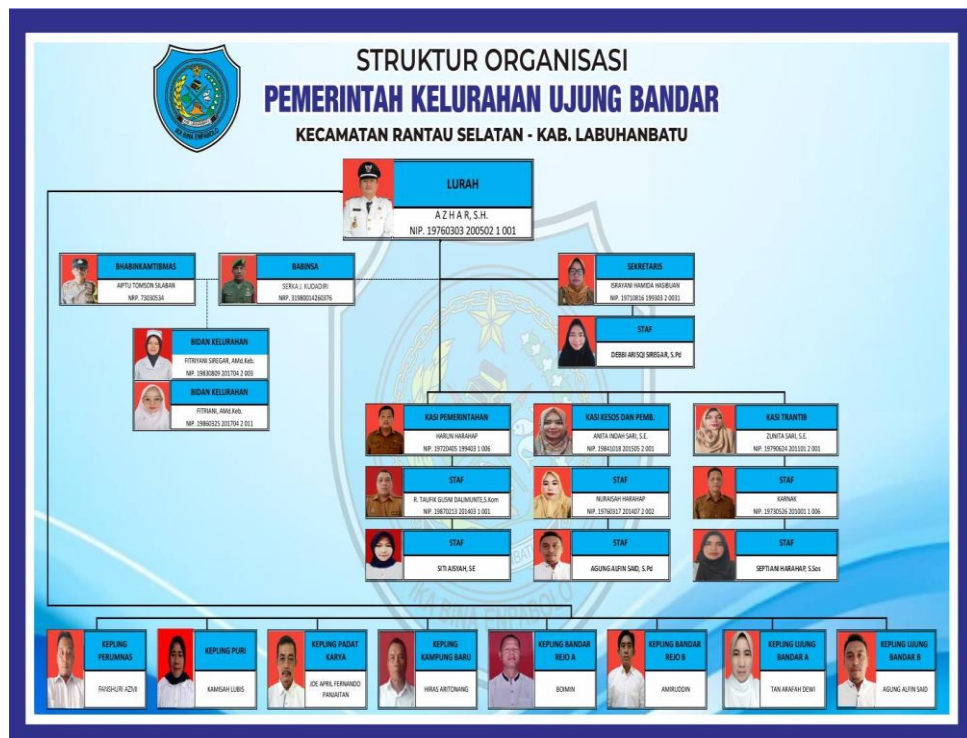
Pada awalnya berdiri sebuah Desa karena kumpulan lebih dari satu orang dan mempunyai niat untuk mendirikan sebuah desa. Begitu juga dulu Desa Ujung Bandar namanya Ujung Bandar Lobusona, pada mulanya tujuh orang berkumpul dan bermusyawarah untuk membagi dua desa tersebut yaitu Desa Ujung Bandar dan Desa Lobusona.

Dimana pada saat itu juga termasuk padatnya penduduk dan luasnya wilayah atau orang yang berdomisili di Desa Ujung Bandar. Namun adanya musyawarah terjadilah pemekaran menjadi dua desa yang dimana Desa Ujung Bandar dan Desa Lobusona. Jadi klah diambil dari cerita orang tua di Desa Ujung Bandar, asal mulanya Desa Ujung Bandar pada zaman dulu karena masyarakat di desa ini adalah rata-rata mata pencahariannya karet dan kelapa sawit. Kata Ujung Bandar diambil dari bahasa Indonesia sendiri karena desa ini dulunya terletak paling ujung dari perkotaan, makanya sampai sekarang ini disebut dengan Desa Ujung Bandar.¹

Kelurahan Ujung Bandar merupakan sebuah kelurahan yang ada di Kecamatan Rantau Selatan, yang memiliki Desa Bandar Rejo. Desa Bandar Rejo merupakan sebuah desa yang dimana masyarakat dominan

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Ujung_Bandar,_Rantau_Selatan,_Labuhanbatu#:~:text=Ujung%20Bandar%20merupakan%20salah%20satu%20kelurahan%20yang%20ada%20di%20kecamatan%2C%20diakses%20pada%20Tanggal%2028%20September%202024%20pukul%2017.00%20WIB.

Struktur Organisasi Kelurahan Ujung Bandar



Sumber: Data Kelurahan Ujung Bandar 2024

3. Letak Geografis (Demografi)

Kecamatan Rantau Selatan menempati area seluas 64,32 Km² yang terdiri dari 9 kelurahan. Wilayah Kecamatan Rantau Selatan disebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Rantau Utara, disebelah timur dan selatan berbatasan dengan Kecamatan Bilah Hulu dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rantau Utara dan Bilah Barat. Terdapat 9 Kelurahan yang ada di Kecamatan Rantau Selatan, yang memiliki wilayah terluas yaitu Kelurahan Ujung Kompas dengan luas 11,05 Km² dan wilayah terkecil Kelurahan Sidoarjo dengan luas masing-masing 1,13 Km².²

Desa Bandar Rejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 65.500 Ha atau 6.500 Km. Desa Bandar Rejo masuk dalam wilayah Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Berjarak 3 km dari Ibu kota Kecamatan dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Bagaran Batu.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Perdamaian.
- c. Sebelah Timur berbatasan dnegan Kelurahan Perdamaian dan Danau Bale.

² https://id.wikipedia.org/wiki/Ujung_Bandar,_Rantau_Selatan,_Labuhanbatu#:~:text=Ujung%20Bandar%20merupakan%20salah%20satu%20kelurahan%20yang%20ada%20di%20kecamatan%20diakses%20pada%20Tanggal%2028%20September%202024%20pukul%2017.25%20WIB.

4. Tingkat Pendidikan dan Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu unsur yang dibutuhkan oleh setiap kalangan manusia, karena pendidikan itu sendiri sebagai usaha mendewasakan pribadi seseorang untuk mencapai kemajuan dirinya sendiri, baik itu dalam hal pembentukan kepribadian.³ Adapun keadaan sarana pendidikan yang ada di desa Bandar Rejo sebagai berikut:

Tabel IV. 1

Sarana Pendidikan di Desa Bandar Rejo

No	Sarana dan Prasaran	Jumlah
1	SD Negeri	1
2	SMP/MTS	1
3	TK	1

Sumber : Data administrasi Desa Bandar Rejo 2024

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item angket yang digunakan valid atau tidak. Dalam hal ini peneliti telah menyebarkan 30 angket kepada responden dengan tingkat signifikan 0,05 sehingga diperoleh r_{tabel} 0,3610. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu diuji validitas yang dapat dilihat dari tabel berikut:

³ Asep Sukenda Egok, *Profesi Kependidikan* (Surabaya: CV Pilar Nusantara, 2019), hlm. 65.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan UMKM

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,673	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-70-2=68$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2352	Valid
2	0,622		Valid
3	0,751		Valid
4	0,726		Valid
5	0,497		Valid
6	0,744		Valid
7	0,726		Valid
8	0,622		Valid
9	0,751		Valid
10	0,659		Valid

Sumber: Data diperoleh SPSS 30.

Berdasarkan uji validitas UMKM pada tabel IV. 2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai UMKM dari pertanyaan 1 sampai dengan 10 adalah valid. Karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=70$ maka diperoleh r_{tabel} 0,2352. Sehingga keseluruhan item angket 0,2352 dinyatakan valid.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Item Pelaku UMKM

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,678	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=70-2=68$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar	Valid
2	0,701		Valid
3	0,422		Valid
4	0,715		Valid
5	0,547		Valid
6	0,701		Valid
7	0,426		Valid
8	0,609		Valid
9	0,678		Valid

10	0,701	0,2352	Valid
----	-------	--------	-------

Sumber: Data diperoleh SPSS 30.

Berdasarkan uji validitas kesejahteraan masyarakat pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai kesejahteraan masyarakat dari pertanyaan 1 sampai dengan 10 adalah valid. Karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 70$ maka diperoleh r_{tabel} 0,2352. Sehingga keseluruhan item angket kesejahteraan masyarakat dinyatakan valid.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Item Kesejahteraan Masyarakat

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,679	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=70-2=68$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2352	Valid
2	0,652		Valid
3	0,652		Valid
4	0,589		Valid
5	0,441		Valid
6	0,631		Valid
7	0,825		Valid
8	0,615		Valid
9	0,728		Valid
10	0,562		Valid

Sumber: Data diperoleh SPSS 30.

Berdasarkan uji validitas kesejahteraan masyarakat pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai kesejahteraan masyarakat dari pertanyaan 1 sampai dengan 10 adalah valid. Karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n= 70$ maka diperoleh r_{tabel} 0,2352. Sehingga keseluruhan item angket kesejahteraan masyarakat dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dengan menggunakan metode *Croanbach's Alpha*. Jika *Croanbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan *reliable*.

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
UMKM	0,867	10	Reliabel
Pelaku UMKM	0,806	10	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,828	10	Reliabel

Sumber: Data diperoleh SPSS 30

Berdasarkan uji reliabilitas dari hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa *Croanbach's Alpha* untuk variabel UMKM yaitu $0,867 > 0,60$. Artinya variabel UMKM dapat dikatakan *reliable*. Kemudian variabel Pelaku UMKM yaitu $0,806 > 0,60$. Artinya variabel Pelaku UMKM dapat dikatakan *reliable*. Variabel Kesejahteraan Masyarakat yaitu $0,828 > 0,60$. Artinya variabel Kesejahteraan Masyarakat dapat dikatakan *reliable*.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data ini berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah *Klomogrov-Smirnov* (KS). Berikut ini uji Normalitas dalam penelitian.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.30752159
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.732

Sumber: Data diperoleh SPSS 30.

Berdasarkan Tabel IV.6 di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah (*Asymp. Sig. 2-tailed*) 0,732, maka dari tabel di atas adalah $0,732 > 0,05$ memenuhi asumsi normalitas.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV. 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.500	2.692		.929	.356
UMKM	.415	.175	.415	2.376	.020
Pelaku UMKM	.487	.187	.454	2.597	.012

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Persamaan regresi linear berganda dipaparkan sebagai berikut:

$$Y = 2,500 + 0,415 X_1 + 0,487 X_2 + 2,692$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 2,500 menunjukkan bahwa jika peran UMKM dianggap konstan atau nilainya 0, maka kesejahteraan masyarakat di di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu adalah sebesar 2,500.
2. Koefisiensi regresi variabel UMKM (b) sebesar 0,415 artinya apabila variabel UMKM meningkat sebesar 1 satuan, maka kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan sebesar $2,500 + 0,415 = 2,915$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Koefisiensi regresi variabel Pelaku UMKM (b) sebesar 0,487 artinya apabila variabel UMKM meningkat sebesar 1 satuan, maka kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan sebesar $2,500 + 0,487 = 2,987$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian uji t menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel IV. 8**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.500	2.692		.929	.356
1 UMKM	.415	.175	.415	2.376	.020
Pelaku UMKM	.487	.187	.454	2.597	.012

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diperoleh SPSS 30.

Untuk menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik asym dengan signifikansi 0,05, dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen adalah 70, jumlah seluruh variabel = $df = 70 - 2 - 1 = 67$ sehingga sebesar 1,66792. Berdasarkan tabel IV.8 dapat disimpulkan bahwa signifikan hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t dengan hasil:

1. t_{hitung} sebesar 2,376 dan t_{tabel} sebesar 1,66792. Artinya t_{hitung} (2,376) > t_{tabel} (1,66792) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.
2. t_{hitung} sebesar 2,597 dan t_{tabel} sebesar 1,66792. Artinya t_{hitung} (2,597) > t_{tabel} (1,66792) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

2) Uji F

Untuk statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel IV. 9

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	991.184	2	495.592	90.377	.000 ^b
Residual	367.401	67	5.484		
Total	1358.586	69			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Pelaku UMKM, UMKM

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 90.377 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,35. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan $df = 70 - 2 - 1 = 67$. Hasil analisis data uji F menunjukkan $F_{hitung} (90.377) > F_{tabel} (3.98)$, artinya ada pengaruh UMKM dan pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo.

e. Koefisien Determinasi R^2

Tabel IV. 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.721	2.342

a. Predictors: (Constant), Pelaku UMKM, UMKM

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diperoleh SPSS 30.

Dari tabel IV. 10 diketahui bahwa besarnya R^2 (*R Square*) sebesar 0,730 atau sama dengan 73%. Nilai ini memiliki makna bahwa adanya hubungan antara variabel UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu sebesar 0,730. Nilai *R Square* pada tabel di atas 0,730 atau sama dengan 73%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (UMKM) terhadap variabel dependen (kesejahteraan masyarakat) sebesar 73%. Sedangkan sisanya sebesar 27% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Peran UMKM dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.⁴

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kehidupan dasar dan menjadikan kehidupan yang lebih baik

⁴ Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, hlm. 65.

dari sebelumnya. Apabila usaha mereka lebih baik maka kondisi keuangan mereka akan meningkat dengan bagus. Keberadaan usaha kecil menengah di desa Salambue bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar terutama dalam hal peningkatan pendapatan baik itu harian atau bulanan, dengan adanya usaha kecil menengah ini dapat mengurangi tingkat pengangguran terutama bagi masyarakat yang tidak mempunyai pendidikan begitu juga dengan ibu rumah tangga dapat mengisi waktunya sesudah siap bekerja mengurus rumahnya, ada juga petani yang menunggu waktu panen tiba.

Karena kebahagiaan itu subjektif, keluarga dan individu yang berbeda memiliki kebijakan, tujuan, dan gaya hidup berbeda yang menyampaikan nilai berbeda tentang tingkat kebahagiaan mereka. Hasil kemakmuran dapat diukur dengan suatu indikator yang merupakan penghasilan. Cara masyarakat memanfaatkan UMKM untuk mengatasi kemiskinan yaitu dengan membuka peluang kerja bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan dan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat, serta memberikan kontribusi kepada Negara.

Selain itu kebijakan seharusnya dilakukan pemerintah Desa Bandar Rejo Labuhanbatu terhadap UMKM demi mensejahterakan pelaku UMKM dan ekonomi masyarakat juga sangat banyak. Kebijakan untuk mensejahterakan masyarakat yaitu dengan memberikan dukungan kepada masyarakat untuk memanfaatkan produk local untuk membuka

UMKM dengan cara memberikan modal kepada pemilik UMKM, memberikan dukungan dan pelatihan kepada pemilik UMKM bagaimana berbisnis yang baik dan sehat tanpa ada kecurangan dan lainnya. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Pendapatan penghasilan yang didapat responden dari pelaku industri bervariasi di setiap industri.
- b. Membuka Lapangan Kerja Masyarakat di desa Bandar Rejo pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani yang hanya mendapatkan pendapatan dari hasil panen yang terkadang tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, dengan adanya kegiatan usaha seperti ini mereka mendapatkan hasil tambahan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari yang mana jika mengharapkan penghasilan dari hasil panen yang tidak dapat ditaksir atau diperkirakan hasilnya. Namun dengan adanya usaha kecil menengah ini bisa membantu keuangan yang jelas sembari mengisi waktu yang luang diantara menunggu hasil tani.

3. Langkah-Langkah Pelaku UMKM dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pelaku usaha menengah dalam meningkatkan pendapatannya adalah sebagai berikut:⁵

- 1) Memperbanyak modal
- 2) Menjamin Kualitas Produk
- 3) Membuat banyak stok barang
- 4) Memperbanyak karyawan
- 5) Keahlian yang dimiliki oleh pemilik usaha
- 6) Memiliki cita rasa yang khas
- 7) Membuat desain yang menarik
- 8) Menjual secara online dan offline

Dari paparan tersebut diatas jelas diketahui bahwa adapun langkah-langkah yang dilakukan pelaku usaha kecil menengah dalam meningkatkan pendapatannya dengan memperbanyak modal, menjamin kualitas produk, membuat stok barang, memperbanyak karyawan, keahlian yang dimiliki oleh pelaku usaha, Memiliki cita rasa yang khas, membuat desain yang menarik, dan menjual secara online dan offline. Dengan demikian usaha kecil menengah ini harus mempunyai modal karena tanpa modal tidak bisa melakukan usaha begitu juga dengan sesudah adanya modal pasti menyediakan barang atau stok yang banyak, tentunya dengan adanya stok barang yang banyak karyawan pun harus banyak dan penjualan secara online dan offline pasti bagus.

⁵ Sri Sugianti, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat*, hlm. 56.

C. Pembahasan Penelitian

Sesuai akibat penyajian bahan penelitian karya ini mempergunakan teknik kumpulan data yakni observasi, interview serta dokumentasi dan analisis data sesuai penekanan penelitian yang sudah dirumuskan, kemudian sharing hasil lapangan disajikan, yang digabungkan menjadi teori-teori yang peneliti gunakan sebagai dasar penelitian. Pembahasan hasil temuan yaitu:

1. Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil uji t bahwa t_{hitung} sebesar 2,376 dan t_{tabel} sebesar 1,66792. Artinya $t_{hitung} (2,376) > t_{tabel} (1,66792)$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu dan t_{hitung} sebesar 2,597 dan t_{tabel} sebesar 1,66792. Rejo..

Berdasarkan hasil analisis peneliti ada pengaruh UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu. Hasil analisis ini sesuai dengan teori bahwa UMKM merupakan kegiatan usaha yang dijalankan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil maupun rumah tangga yang memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia baik dari sisi lapangan kerja maupun dari sisi pemulihan ekonomi. UMKM di Desa Bandar Rejo berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu. Sesuai hasil menganalisis data diketahui

adanya UMKM di Desa Bandar Rejo benar-benar berkontribusi untuk membantu ekonomi masyarakat desa Bandar Rejo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian tahun 2023 oleh Uswatun Hasanah bahwa keberadaan UMKM sangat berpengaruh terhadap masyarakat selain dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat yang sebelumnya tidak terbatas atau tidak mungkin untuk membeli kebutuhan yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peran UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

2. Pengaruh Pelaku Usaha Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bandar Rejo Labuhanbatu

Berdasarkan hasil uji $t_{hitung} (2,597) > t_{tabel} (1,66792)$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

Berdasarkan hasil analisis peneliti ada pengaruh pelaku UMKM terhadap Kesejahteraan masyarakat. Hasil analisis ini sesuai dengan konsep bahwa pelaku UMKM perlu mempertimbangkan aspek teknis dan operasi serta mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan teknologi. UMKM juga perlu mengembangkan produk dan inovasi yang lebih baik lagi dari pesaing UMKM lainnya. Pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan masyarakat di

Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu. Sesuai hasil menganalisis data diketahui adanya UMKM di Desa Bandar Rejo benar-benar berkontribusi untuk membantu ekonomi masyarakat desa Bandar Rejo. Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan sosialisasi untuk melakukan usaha yang baik dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan setiap individu. Artinya, staf UMKM dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui ekonomi yang stabil sehingga masyarakat dapat sejahtera.

Kajian ini juga senada pada penelitian tahun 2022 yang dilakukan Aminul Sukri Nasution yang menyatakan bahwa usaha kecil menengah tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka.

3. Pengaruh UMKM dan Pelaku UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan hasil uji analisis F_{hitung} sebesar 90.377 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,35. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan $df = 70 - 2 - 1 = 67$. Hasil analisis data uji F menunjukkan $F_{hitung} (90.377) > F_{tabel} (3.98)$, artinya ada pengaruh UMKM dan pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo.

Teori kesejahteraan masyarakat adalah teori yang menyatakan bahwa Negara harus aktif berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Indikator yang menentukan kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan masyarakat, pendidikan dan kesehatan.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh UMKM dan pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (90.377) > 3.98$.

4. Peran UMKM dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu

Kita dapat melihat peran penting UMKM secara umum mengingat perkembangan UMKM yang signifikan dan perannya sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terbesar. Hal ini menunjukkan peran dominan UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peningkatan pengaruh UMKM oleh karena itu sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pekerja dengan memajukan ekonomi serta memberikan hal pentingnya UMKM untuk meningkatkan pembangunan ekonomi pekerja. Sesuai analisis data, disimpulkan bahwa UMKM yang ada di Desa Bandar Rejo Labuhanbatu memiliki peran yang sangat penting pada memajukan perekonomian warga setempat di Desa Bandar Rejo sebab warga yang tinggal dilokasi cukup yang berasal dari orang bekerja sebagai buruh serabutan.

Upaya tersebut sangat bermanfaat yaitu menciptakan lapangan kerja yang mengurangi pengangguran. Sementara kami melihat bahwa informan dengan gelar sekolah menengah dapat bekerja lebih lama daripada pekerja crack, keterampilan atau kemampuan khusus tidak dapat digunakan karena faktor ekonomi yang sulit. Sehingga dari penelitian ini ada beberapa peran yang memberikan dampak positif yang yakni, membuka lowongan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Membuka Lowongan Pekerjaan tersedianya industri atau lapangan kerja baru untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan, khususnya pengangguran, merupakan salah satu tujuan pembangunan ekonomi nasional dan daerah. Meningkatnya pengangguran menimbulkan kesulitan langsung bagi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya karena memboroskan sumber daya dan menurunkan pendapatan rakyat. Pada saat yang sama, pendidikan dan keterampilan yang terbatas melemahkan produktivitas tenaga kerja dan mempersulit para penganggur untuk memasuki angkatan kerja. Situasi seperti itu menciptakan tekanan finansial yang memengaruhi perasaan dan kehidupan pribadi orang dengan cara yang memengaruhi kesejahteraan orang.

Berdasarkan hasil analisis data diatas UMKM Desa Bandar Rejo mampu menekan angka pengangguran yaitu dengan adanya UMKM dapat membantu masyarakat atau memberikan peluang untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena pendapatan dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai pengembalian yang diperoleh melalui pemilikan berulang atau barang berwujud lainnya, atau kepemilikan bebas atas jasa manusia. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian tahun 2023 oleh Uswatun Hasanah bahwa keberadaan UMKM dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat yang sebelumnya tidak terbatas atau tidak mungkin untuk membeli kebutuhan yang ada.

5. Langkah-Langkah Pelaku UMKM dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu

Langkah-langkah yang dilakukan pelaku usaha kecil menengah dalam meningkatkan pendapatannya dengan memperbanyak modal, menjamin kualitas produk, membuat stok barang, memperbanyak karyawan, keahlian yang dimiliki oleh pelaku usaha, Memiliki cita rasa yang khas, membuat desain yang menarik, dan menjual secara online dan offline. Dengan demikian usaha kecil menengah ini harus mempunyai modal karena tanpa modal tidak bisa melakukan usaha begitu juga dengan sesudah adanya modal pasti menyediakan barang atau stok yang banyak, tentunya dengan adanya stok barang yang banyak karyawan pun harus banyak dan penjualan secara online dan offline pasti bagus.

Sesuai hasil menganalisis data diketahui adanya UMKM di Desa Bandar Rejo benar-benar bisa berkontribusi untuk membantu ekonomi

masyarakat desa Bandar Rejo. Oleh karena itu, masyarakat membutuhkan sosialisasi untuk melakukan usaha yang baik dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan setiap individu. Artinya, staf UMKM dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui ekonomi yang stabil sehingga masyarakat dapat sejahtera. Kajian ini juga senada pada penelitian tahun 2022 yang dilakukan Aminul Sukri Nasution yang menyatakan bahwa usaha kecil menengah tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah :

1. Dalam penyebaran angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab

setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

2. Dalam kegiatan wawancara peneliti tidak mengetahui apakah informan menjawab pertanyaan wawancara dengan jujur setiap pertanyaan yang ditanyakan sehingga mempengaruhi hasil dari penelitian ini.
3. Keterbatasan yang diteliti oleh peneliti. Meski demikian peneliti tetap berusaha dengan segenap kemampuan yang peneliti miliki agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu”, maka penulis menarik kesimpulan yakni;

1. Hasil uji t_{hitung} sebesar 2,376 dan t_{tabel} sebesar 1,66792. Artinya t_{hitung} (2,376) > t_{tabel} (1,66792) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.
2. Hasil uji t_{hitung} sebesar 2,597 dan t_{tabel} sebesar 1,66792. Artinya t_{hitung} (2,597) > t_{tabel} (1,66792) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.
3. Hasil uji analisis F_{hitung} sebesar 90.377 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,35. Hasil analisis data uji F menunjukkan F_{hitung} (90.377) > F_{tabel} (3.98), artinya ada pengaruh UMKM dan pelaku UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bandar Rejo.
4. Hasil uji determinasi *R Square* dengan nilai 0,730 atau sama dengan 73%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (UMKM) terhadap variabel dependen (kesejahteraan masyarakat) sebesar 73%. Sedangkan sisanya sebesar

27% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. UMKM yang ada di Desa Bandar Rejo Labuhanbatu memiliki peran yang sangat penting pada memajukan perekonomian warga setempat di Desa Bandar Rejo sebab warga yang tinggal dilokasi cukup yang berasal dari orang bekerja sebagai buruh serabutan. Peran UMKM di Desa Bandar Rejo yakni membuka lowongan pekerjaan tersedianya industry atau lapangan kerja baru untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan, khususnya pengangguran, merupakan salah satu tujuan pembangunan ekonomi nasional dan daerah. Meningkatnya pengangguran menimbulkan kesulitan langsung bagi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya karena memboroskan sumber daya dan menurunkan pendapatan rakyat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang di atas, adapun beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil ini dapat memberikan pandangan kepada masyarakat untuk memanfaatkan UMKM di masyarakat, karena memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat guna membuka lapangan pekerjaan, manambah pendapatan dan mengurangi angka pengangguran.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pihak UMKM dan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang Peran UMKM dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Untuk pemilik UMKM agar lebih berperan aktif mengikuti seminar maupun workshop tentang bagaimana mengembangkan dan memajukan usaha agar pendapatan semakin meningkat.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat judul Peran UMKM dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu yang sudah dimuat dalam penelitian ini, agar menambahkan apa saja peran-peran UMKM yang dapat mensejahterakan masyarakat agar terlihat perbedaan dari hasil penelitian yang akan diteliti nantinya.
3. Bagi para pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun, untuk kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.
4. Bagi pihak kampus semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahim, D. (2020). *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM*. Yogyakarta: CV Surya Bintang Media.
- Adi dan Rukminto, I. (2017). *Pemikiran-Pemikiran Dalam Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Afrizal. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Aliansyah, I. (2020). *Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*. Lampung: Fadhilah Zikriyah.
- Anggito, A., dan Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Alansori, A. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Ardiansyah, M., Hakim, L., Rinova, D., dan Erlina. (2023). *Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Menuju Sustainable Development Goals Di Era Global*. Jakarta Selatan: Penerbit Adab.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhevyanto, D. (2023). *Pengantar Bisnis Ilmu Manajemen*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Egok, A. S. (2019). *Profesi Kependidikan*. Surabaya: CV Pilar Nusantara.
- Endraswara, S. (2006). *Penelitian Kebudayaan, Ideologi, Epistemologi, Dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Widyatama.
- Enisah, Novia Rizana, Wijayanti, E. S., dan Widyastuti, N. R. (2024). *Keperawatan Keluarga : Teori Komprehensif*. Jakarta: PT Green Pustaka Indonesia.
- Firdaus, M. (2011). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Handayani, L. T. (2022). *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*. Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Hardinandar, F., dkk,. (2023). *Kelembagaan Inovasi Dan Geliat Ekonomi Kajian Akademis NTB Gemilang*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasanah, N., Muhtar, S., dan Muliasari, I. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Ponorogo: Uwais Press Indonesia.
- Hasanah, N., dkk. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Heriyati, P., Taufani dan Kurniatun. (2022). *Pemberdayaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sebagai Pengembangan Potensi Usaha Kecil Warga*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.
- Moelong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Murdianto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal), Edisi Pertama*. Yogyakarta: Yogyakarta Press.
- Nasution, H., dkk. (2023). *Aspek Hukum Inklusi Keuangan UMKM Melalui Crowdfunding*. Jakarta: Deepublish.
- Noordiana, N., dan Rupilu, W. (2019). *Manajemen UMKM Bagi Wanita*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Nurjaya. (2022). *Manajemen UMKM*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Rukiah dan Matondang, Z. (2021). *Islamic Human Capital In Financial Institution*. Jawa Barat: Bypass.
- Siregar, S. (2017). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi Edisi Pertama*. Jakarta: Persada Media.
- Sodik, A. (2020). *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- . (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta.

———. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi Mixed Methods*. Jakarta: Kencana.

Suharyati, dkk., (2020). *Aspek Kewirausahaan Wanita Dalam Pengembangan UMKM Kota Depok*. Yogyakarta: Deepublish.

Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumodiningrat, G.. (1996). *Pembangunan Daerah Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Taufiq, H. N., Murdiono dan Amin, M. (2023). *Konsep Muamalah Dalam Islam*. Malang: UMM Press.

Undang-Undang Nomor Tahun 2008 Tentang UMKM, Bab IV Pasal 6,”

Undang-Undang RI. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 11 Tahun 2011, Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1, Ayat 1*.

Wijaya, T. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Winani, E. W. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, A. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zulyanto, A., dkk., (2014). *Pencapaian MGDs Di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.

Jurnal:

Abdiny, P., dan Nurjannah., (2018). “Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Langsa.” dalam *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 5, No. 1.

Alfadri, F. (2023). “Peran Quadruple Helix Dalam Meningkatkan Kreatifitas Dan Inovasi Industri Kreatif Berbasis Syariah.” dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 9., No. 2.

Alfadri, F., Harahap, D., Syaffitri, A. I. (2022). “Analisis Pemanfaatan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Dan Wakaf Dengan Model Fungsi Actuating.” dalam *Journal Of Islamic Social Finance Management* Vol. 1., No. 1.

- Alfadri, F., dan Sari, E. P. (2019). "Analisis Pengaruh Transportasi Online Terhadap Kesempatan Kerja Dan Kesejahteraan Di Kota Medan." *Dalam Jurnal EBIS* Vol. 4, No. 2.
- Anugerah, F. N., dan Nuraini, I. (Februari 2021) "Peran Umkm Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur." dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* Vol. 5, No. 1.
- Harahap, A. B., Alfadri, F., dan Salam, M. (2023). "Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Nagari Sebelum Dan Sesudah Pemekaran Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." dalam *Jurnal At- Taghvir* Vol. 6., No. 1.
- Harahap, R.Z.A., Harahap, D., Rukiah, Faauzan, M. dan Nasution, A. A. (2022). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." dalam *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Volume 7, No. 2.
- Hardana, Ali dan Damisa, A. (2022). "Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner'." dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, No. 2.
- Kadeni dan Srijani, N. (2020). "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." dlam *Jurnal Equilibrium* Vol. 8, No. 2.
- Nirwan, dkk. (2021). "Peran Usaha Mikro, Kecil, Menengah Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan Di Kota Palopo." dalam *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia* Vol. 8, No. 1.
- Rukiah. (2016). "Pengaruh Etos Kerja Dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Dosen Dan Pegawai Di Lingkungan IAIN Padangsidempuan." dalam *Jurnal At-Tijarah* Vol. 2., No. 1.
- . (2015). "Strategi Pengembangan SDM Syariah Menghadapi Pasar Global." dalam *Jurnal At-Tijarah* Vol. 1., No. 2.
- Sari, M., Harahap, D., Lestary, S., dan Alfadri, F. (2021). "Motives of Non Muslim Customers Using Services at PT Bank Syariah Mandiri Sibolga Bransch Office." dalam *Jurnal of Sharia Banking* Vol. 2, No. 1.
- Syahrin, M. A., Arifin, M., dan Luayyin, R. H. (Juli 2022). "Kesejahteraan Menurut Prespektif Ekonomi Syariah." dalam *JSE: Jurnal Sharia Economica* Vol. 1, No. 2.

Skripsi:

Alfadri, F. (2018). *Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran Di Kota Medan*. Medan: Tesis UIN Sumatera Utara.

Mailizar. (2022). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)*. Banda Aceh: Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Nasution, A. S. (2022). *Peran Usaha Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus Pengembangan Industri Keripik Di Desa Salambue*. Padangsidempuan: Skripsi, IAIN Padangsidempuan.

Nurmayanti, S. (2021). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terdapat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Rumah Makan Bonena)*. Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sugianti, S. (2019). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Jambi: Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Suryaningsih, R. (2019). *Peran Usaha Mikro Dan Menengan (UMKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada CV. Sidomulyo Desa Bulu Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo)*. Ponorogo: Skripsi Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Sumber Lainnya:

Hendi. Hasil Wawancara Dengan Pemilik UMKM Usaha Kerupuk Tiga Putri Pada Tanggal 24 September 2024 Pukul 16.30 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Ujung_Bandar,_Rantau_Selatan,_Labuhanbatu#:~:text=Ujung%20Bandar%20merupakan%20salah%20satu%20kelurahan%20yang%20ada%20di%20kecamatan.

<https://labuhanbatukab.bps.go.id/indicator/23/60/1/penduduk-miskin.html>, Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2024 Pukul 20.25 WIB.

RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : AYU WANDIRA
2. NIM : 20 402 00056
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat/16 Juli 2002
5. Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Ling Sidodadi, Kel. Pulo Padang, Kec.
Rantau Utara
10. Telp. HP : 0822 4749 1500
11. e-mail : ayuwa4161@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : ISNADI
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Ling Sidodadi, Kel. Pulo Padang, Kec.
Rantau Utara
 - d. Telp. HP : 0813 7096 4699
2. Ibu
 - a. Nama : JULIANA
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Ling Sidodadi, Kel. Pulo Padang, Kec.
Rantau Utara
 - d. Telp. HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD N 118154 Tamat Tahun 2014
2. MTS Misbahu Dzikri Pulo Padang Tamat Tahun 2017
3. SMK N 2 Rantau Utara Tamat Tahun 2020
4. S.1 UIN SYAHADA Padangsidempuan Tamat Tahun 2024

IV. ORGANISASI

1. -

Lampiran 1**Data UMKM Di Desa Bandar Rejo**

Nama Pengusaha	Tahun Berdiri	Modal	Pendapatan	Jumlah Karyawan	Gaji Karyawan
Ahmad Zakaria/ usaha kebab AZ	2020	10 jt	9 jt	1 orang	700.000/ bln
Hariyani/ usaha depot air minum	2010	30 jt	50 jt	3 orang	2.500.000/ bln
Elvina/ usaha kebab	2021	10 jt	9 jt	2 orang	700.000/ bln untuk 2 orang
Hendi/ kerupuk tiga putri	2006	60 juta	45 jt	25 orang	1.200.000 - 1.700.000/ Bln
H. Zuriono/ Usaha Pabrik Roti Toyiba	2019	40 jt	35 jt	8 orang	1.200.000/ bln
Irman Irawan/ kerupuk Irman	2003	20 juta	10 jt	6 orang	650.000/bln
Jajang Suhendri/ usaha pesona bika aren	2020	35 jt	20 jt	5 orang	2.500.000/ bln
Lin/ Bakso Mas Al	2018	10 jt	10 jt	4 orang	1.100.000/ bln
Priatno/ Usaha Roti Mekar Jaya	2021	15 jt	30 jt	5 orang	1.100.000/ bln

Lampiran 2

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jafar Nasution, M.E.I., LC.

NIP : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhanbatu”**

Yang disusun oleh:

Nama : Ayu Wandira

Nim : 20 402 00056

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, September 2024
Validator

Jafar Nasution, M.E.I., LC.
NIDN. 2004088205

Lampiran 3

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DESA BANDAR REJO KABUPATEN LABUHANBATU

A. IDENTITAS RESPONDEN

Kami memohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama :
Alamat :
Pekerjaan :
Nomor Hp :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERNYATAAN ANGKET

1. Usaha Mikro Kecil Menengah

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Dengan adanya UMKM membuka lapangan kerja baru.					
2.	UMKM Desa Bandar Rejo banyak menyerap tenaga kerja.					
3.	Tenaga kerja UMKM Desa Bandar Rejo merupakan masyarakat setempat.					
4.	UMKM Desa Bandar Rejo dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.					
5.	UMKM Desa Bandar Rejo membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
6.	UMKM Desa Bandar Rejo merupakan salah satu penggerak ekonomi masyarakat sekitar.					
7.	UMKM Desa Bandar Rejo merupakan usaha masyarakat setempat.					
8.	Dengan adanya UMKM Desa Bandar Rejo membantu masyarakat dalam menyalurkan ide-ide dan usaha yang membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
9.	Masyarakat/karyawan yang bekerja di UMKM Desa Bandar Rejo mendapat upah yang sesuai.					
10.	Dengan adanya UMKM Desa Bandar Rejo sebagian masyarakat tidak lagi mencari pekerjaan dengan keluar daerah.					

2. Pelaku UMKM

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu melihat berbagai potensi yang ada di sekitar untuk mengembangkan usaha saya					
2.	Saya selalu melakukan inovasi untuk melihat kemajuan usaha saya					
3.	Dengan adanya UMKM ini menjadikan pendapatan saya terpenuhi					
4.	Saya selalu melihat peluang-peluang agar usaha saya ini menjadi besar					
5.	Saya selalu menggali informasi untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi usaha saya					
6.	Saya sebagai pemimpin usaha selalu melakukan analisis dan evaluasi terhadap potensi kerugian					
7.	Saya selalu mengikuti seminar-seminar guna untuk kemajuan dan pengembangan usaha					
8.	Saya selalu menuangkan ide kreatif saya guna untuk keberlangsungan usaha saya					
9.	Saya selalu melihat peluang pasar untuk memasarkan produk yang akan saya pasarkan					
10.	Saya membuka peluang kerja guna mengurangi angka pengangguran dan memajukan usaha saya					

3. Kesejahteraan Masyarakat

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Dengan adanya UMKM masyarakat tidak lagi kesulitan dalam mencari nafkah.					
2.	Dengan adanya UMKM Desa Bandar Rejo dapat menambah pendapatan masyarakat.					
3.	UMKM Desa Bandar Rejo menciptakan pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat.					
4.	Sebagian masyarakat yang bekerja sebagai karyawan UMKM Desa Bandar Rejo dapat membantu masyarakat dalam merenovasi rumah.					
5.	Sebagian masyarakat yang bekerja sebagai karyawan UMKM Desa Bandar Rejo membantu masyarakat membangun rumah.					
6.	Masyarakat yang bekerja pada UMKM Desa Bandar Rejo dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat dan keluarganya.					
7.	Masyarakat yang bekerja pada UMKM Desa Bandar Rejo dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat dan keluarganya.					
8.	Masyarakat yang bekerja pada UMKM Desa Bandar Rejo dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya.					
9.	UMKM Desa Bandar Rejo merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat.					
10.	UMKM Desa Bandar Rejo					

	membantu masyarakat memenuhi pendidikan anak- anak ke jenjang yang lebih tinggi.					
--	---	--	--	--	--	--

Bandar Rejo, September 2024

Informan

.....

Lampiran 4 Daftar Nama Pemilik UMKM dan Responden

DAFTAR NAMA PEMILIK UMKM

Nama Pemilik UMKM	Tahun berdiri UMKM
Ahmad Zakaria/ usaha kebab AZ	2020
Hariyani/ usaha depot air minum	2010
Elvina/ usaha kebab	2021
Hendi/ kerupuk tiga putri	2004
H. Zuriono/ Usaha Pabrik Roti Toyiba	2019
Irman Irawan/ kerupuk Irman	2010
Jajang Suhendri/ usaha pesona bika aren	2020
Lin/ Bakso Mas Al	2018
Priatno/ Usaha Roti Mekar Jaya	2021

**DATA NAMA RESPONDEN KARYAWAN UMKM DESA
BANDAR REJO**

No	Nama Karyawan	Umur	Jenis UMKM
1	Hasan Harahap	28	Karyawan depot YS
2	Amin Harahap	25	Karyawan depot YS
3	Sian	23	Karyawan depot YS
4	Fikri	25	Karyawan depot YS
5	Edi Syahputra	24	Karyawan Lapis Legit Bolu Pesona
6	Solihun	19	Karyawan Lapis Legit Bolu Pesona
7	Adi	27	Karyawan Lapis Legit Bolu Pesona
8	Dani Ramadhan	25	Karyawan Lapis Legit Bolu Pesona
9	Fathur	22	Karyawan Lapis Legit Bolu Pesona
10	Arfa	25	Karyawan Lapis Legit Bolu Pesona
11	Baiti	28	Karyawan Lapis Legit Bolu Pesona
12	Delima	24	Karyawan Lapis Legit Bolu Pesona
13	Darma	22	Karyawan Lapis Legit Bolu Pesona
14	Nanda	23	Karyawan Lapis Legit Bolu Pesona
15	Rati	25	Karyawan Lapis Legit Bolu Pesona
16	Sumiem	38	Karyawan Kerupuk Tiga Putri
17	Entris	29	Karyawan Kerupuk Tiga Putri
18	Oni	27	Karyawan Kerupuk Tiga Putri
19	Dedek Hardiansyah	33	Karyawan Kerupuk Tiga Putri
20	Totok	35	Karyawan Kerupuk Tiga Putri
21	Heri	31	Karyawan Kerupuk Tiga Putri
22	Indra	28	Karyawan Kerupuk Tiga Putri
23	Yetno	26	Karyawan Kerupuk Tiga Putri
24	Ardi	23	Karyawan Kerupuk Tiga Putri
25	Piah	19	Karyawan Toyyiba Bakery
26	Kamal	42	Karyawan Toyyiba Bakery
27	Nur Wami	36	Karyawan Toyyiba Bakery
28	Sri Yani	21	Karyawan Toyyiba Bakery
29	Ainun	26	Karyawan Toyyiba Bakery
30	Sundari	30	Karyawan Toyyiba Bakery
31	Ira	28	Karyawan Toyyiba Bakery
32	Yogi	31	Karyawan Toyyiba Bakery
33	Taufik	34	Karyawan Toyyiba Bakery
34	Andi	23	Karyawan Toyyiba Bakery
35	Yudi	29	Karyawan Toyyiba Bakery
36	Dian Mutakim	30	Karyawan P. Kerupuk Irman Irawan
37	Yudi Arianto	26	Karyawan P. Kerupuk Irman Irawan
38	Solehuddin	25	Karyawan P. Kerupuk Irman Irawan
39	Santo	30	Karyawan P. Kerupuk Irman Irawan
40	Ahmad	33	Karyawan P. Kerupuk Irman Irawan
41	Yuyun	29	Karyawan P. Kerupuk Irman Irawan

42	Wiwin	32	Karyawan P. Kerupuk Irman Irawan
43	Rama	26	Karyawan P. Kerupuk Irman Irawan
44	Nur Janna	20	Karyawan Roti Ketawa
45	Wak Sahri	34	Karyawan Roti Ketawa
46	Lisa Oktaviani	22	Karyawan Roti Ketawa
47	Dodi	26	Karyawan Roti Ketawa
48	Dani	29	Karyawan Roti Ketawa
49	Wito	33	Karyawan Roti Ketawa
50	Panjul	38	Karyawan Roti Ketawa
51	Kesi	29	Karyawan Roti Ketawa
52	Akbar	35	Karyawan Roti Ketawa
53	Siswanto	24	Karyawan Kebab
54	Siti	19	Karyawan Kebab
55	Ana	20	Karyawan Kebab
56	Wiga	18	Karyawan Mie Ayam
57	Ayu	21	Karyawan Mie Ayam
58	Yenni	22	Karyawan Mie Ayam
59	Andre	24	Karyawan Mie Ayam
60	Amri	22	Karyawan Mie Ayam
61	Iqbal	28	Karyawan Mie Ayam
62	Herman	24	Karyawan Mie Ayam
63	Teguh	24	Karyawan Bolu Aren
64	Mansur	27	Karyawan Bolu Aren
65	Risky	20	Karyawan Bolu Aren
66	Ummy	22	Karyawan Bolu Aren
67	July	26	Karyawan Bolu Aren
68	Yani	23	Karyawan Bolu Aren
69	Wizy	27	Karyawan Bolu Aren
70	Ridho	29	Karyawan Bolu Aren

Lampiran 5 Tabulasi Angket

Variabel UMKM

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
Hasan Harahap	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
Amin Harahap	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
Sian	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	41
Fikri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
Edi Syahputra	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	31
Solihun	4	5	3	2	5	3	2	5	3	3	35
Adi	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
Dani Ramadhan	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
Fathur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Arfa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Baiti	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	42
Delima	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	41
Darma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Nanda	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Rati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
Sumiem	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
Entris	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
Oni	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
Dedek Hardiansyah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Totok	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
Heri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
Indra	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
Yetno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
Ardi	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
Piah	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
Kamal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Nur Wami	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
Sri Yani	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
Ainun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Sundari	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	36
Ira	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40

Yogi	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	42
Taufik	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
Andi	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	38
Yudi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
Dian Mutakim	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Yudi Arianto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
Solehuddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Santo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
Ahmad	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
Yuyun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Wiwin	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	36
Rama	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
Nur Janna	3	1	5	3	4	5	3	1	5	5	35
Wak Sahri	2	2	4	3	2	4	3	2	4	2	28
Lisa Oktaviani	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	44
Dodi	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
Dani	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37
Wito	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
Panjul	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	35
Kesi	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
Akbar	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	44
Siswanto	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Siti	5	4	5	4	1	5	4	4	5	5	42
Ana	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	42
Wiga	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	40
Ayu	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
Yenni	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
Andre	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
Amri	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46
Iqbal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
Herman	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
Teguh	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	46
Mansur	3	3	5	5	3	5	5	3	5	4	41
Risky	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Ummy	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	41

Nur Wami	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	41
Sri Yani	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
Ainun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Sundari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Ira	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	38
Yogi	4	5	2	3	4	5	3	4	4	5	39
Taufik	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
Andi	3	4	2	3	4	4	4	5	3	4	36
Yudi	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40
Dian Mutakim	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
Yudi Arianto	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40
Solehuiddin	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
Santo	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	39
Ahmad	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
Yuyun	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
Wiwin	3	4	2	4	3	4	3	5	3	4	35
Rama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Nur Janna	1	5	3	3	4	5	4	5	1	5	36
Wak Sahri	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	26
Lisa Oktaviani	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	43
Dodi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Dani	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
Wito	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
Panjul	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
Kesi	4	4	4	5	4	4	1	5	4	4	39
Akbar	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	44
Siswanto	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
Siti	4	5	4	5	1	5	4	5	4	5	42
Ana	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	41
Wiga	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	41
Ayu	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	42
Yenni	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	35
Andre	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	43
Amri	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	42
Iqbal	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	39

Herman	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	43
Teguh	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	43
Mansur	3	5	3	3	3	5	3	4	3	5	37
Risky	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	20
Ummy	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	42
July	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
Yani	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	41
Wizy	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	37
Ridho	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	44

Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
Hasan Harahap	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
Amin Harahap	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
Sian	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	36
Fikri	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	47
Edi Syahputra	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	30
Solihun	4	5	5	3	3	3	4	2	4	4	37
Adi	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	42
Dani Ramadhan	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47
Fathur	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
Arfa	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
Baiti	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	38
Delima	4	4	4	5	3	3	5	4	5	4	41
Darma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Nanda	5	4	4	4	1	4	5	4	5	5	41
Rati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Sumiem	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
Entris	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	41
Oni	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	34
Dedek Hardiansyah	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	35
Totok	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42

Heri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Indra	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
Yetno	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
Ardi	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40
Piah	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	38
Kamal	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
Nur Wami	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	42
Sri Yani	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
Ainun	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
Sundari	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
Ira	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	36
Yogi	3	4	4	5	2	4	3	4	3	4	36
Taufik	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	35
Andi	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
Yudi	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
Dian Mutakim	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36
Yudi Arianto	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
Solehuddin	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	35
Santo	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	39
Ahmad	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	34
Yuyun	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
Wiwin	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	34
Rama	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
Nur Janna	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	42
Wak Sahri	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	24
Lisa Oktaviani	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	43
Dodi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
Dani	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
Wito	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Panjul	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	34
Kesi	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	40
Akbar	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	39
Siswanto	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	42
Siti	5	1	1	5	3	3	3	3	5	4	33
Ana	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	40

Wiga	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	34
Ayu	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37
Yenni	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
Andre	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	40
Amri	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	42
Iqbal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Herman	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	40
Teguh	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	43
Mansur	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	36
Risky	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	21
Ummi	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
July	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
Yani	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	41
Wizy	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	35
Ridho	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	41

Lampiran 6 Tabel t

54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 7 Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507

Lampran 8 Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 9 Hasil Uji Penelitian

Hasil Uji Validitas Validasi X UMKM

Correlations

[illegible]

Pearson Correlation	.178	.887**	.110	.378**	.159	1	.227	.476**	.178	.887*	.701**
Sig. (2-tailed)	.141	.000	.365	.001	.190		.059	.000	.141	.000	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.218	.200	-.034	.220	.276*	.227	1	.229	.218	.200	.426**
Sig. (2-tailed)	.070	.097	.777	.067	.021	.059		.057	.070	.097	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.184	.484**	.092	.441**	.200	.476**	.229	1	.184	.484*	.609**
Sig. (2-tailed)	.127	.000	.450	.000	.097	.000	.057		.127	.000	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	1.000**	.148	.220	.492**	.595**	.178	.218	.184	1	.148	.678**
Sig. (2-tailed)	.000	.222	.067	.000	.000	.141	.070	.127		.222	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.148	1.000**	.106	.379**	.131	.887**	.200	.484**	.148	1	.701**
Sig. (2-tailed)	.222	.000	.384	.001	.280	.000	.097	.000	.222		.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.678**	.701**	.422*	.715**	.547**	.701**	.426*	.609**	.678**	.701*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Correlations											
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	total
Pearson Correlation	1	.257*	.257*	.378**	.147	.353**	.749**	.293*	.670**	.264*	.679**
Sig. (2-tailed)		.032	.032	.001	.224	.003	.000	.014	.000	.027	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.257*	1	1.000**	.159	.281*	.336**	.486**	.218	.276*	.185	.652**

Sig. (2-tailed)	.032		.000	.190	.018	.004	.000	.070	.021	.125	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.257*	1.000**	1	.159	.281*	.336**	.486**	.218	.276*	.185	.652**
Sig. (2-tailed)	.032	.000		.190	.018	.004	.000	.070	.021	.125	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.378**	.159	.159	1	.055	.485**	.355**	.513*	.386**	.392**	.589**
Sig. (2-tailed)	.001	.190	.190		.650	.000	.003	.000	.001	.001	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.147	.281*	.281*	.055	1	.062	.333**	.035	.203	.085	.441**
Sig. (2-tailed)	.224	.018	.018	.650		.609	.005	.773	.091	.485	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.353**	.336**	.336**	.485**	.062	1	.377**	.495*	.332**	.316**	.631**
Sig. (2-tailed)	.003	.004	.004	.000	.609		.001	.000	.005	.008	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.749**	.486**	.486**	.355**	.333*	.377**	1	.364*	.811**	.281*	.825**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.005	.001		.002	.000	.018	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.293*	.218	.218	.513**	.035	.495**	.364**	1	.316**	.554**	.615**
Sig. (2-tailed)	.014	.070	.070	.000	.773	.000	.002		.008	.000	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.670**	.276*	.276*	.386**	.203	.332**	.811**	.316*	1	.383**	.728**
Sig. (2-tailed)	.000	.021	.021	.001	.091	.005	.000	.008		.001	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.264*	.185	.185	.392**	.085	.316**	.281*	.554*	.383**	1	.562**

Sig. (2-tailed)	.027	.125	.125	.001	.485	.008	.018	.000	.001		.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Pearson Correlation	.679**	.652**	.652**	.589**	.441*	.631**	.825**	.615*	.728**	.562**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas UMKM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	10

Uji Reliabilitas UMKM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	10

Uji Reliabilitas Kesejahteraan Masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	10

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.500	2.692		.929	.356
UMKM	.415	.175	.415	2.376	.020
Pelaku UMKM	.487	.187	.454	2.597	.012

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.30752159
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.732

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.500	2.692		.929	.356
1 UMKM	.415	.175	.415	2.376	.020
Pelaku UMKM	.487	.187	.454	2.597	.012

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	991.184	2	495.592	90.377	.000 ^b
Residual	367.401	67	5.484		
Total	1358.586	69			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Pelaku UMKM, UMKM

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.721	2.342

a. Predictors: (Constant), Pelaku UMKM, UMKM

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA DAN PENYEBARAN ANGKET













PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
KECAMATAN RANTAU SELATAN
KELURAHAN UJUNG BANDAR

ALAMAT : JALAN JUANG 45 No. 067 Kode Pos. 21415
RANTAUPRAPAT

Ujung Bandar, 13 September 2024

Nomor : 140/ **715** /Pem/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDEMPUAN**

di-

Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 1722/Un.28/G.4c.TL.00/08//2024,
Tanggal Agustus 2024 Perihal Mohon Izin Riset.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas Kelurahan Ujung Bandar memberikan izin untuk Mahasiswanya yang Bernama Ayu Wandira Untuk melakukan Riset dalam Menyusun Skripsi dengan judul **“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhan Batu”**

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

LURAH UJUNG BANDAR

**A Z H A R, SH. MM
PENATA TK. I
NIP. 197603032005021001**



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
KECAMATAN RANTAU SELATAN
KELURAHAN UJUNG BANDAR

ALAMAT : JALAN JUANG 45 No. 067 Kode Pos. 21415
RANTAUPRAPAT

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor : 140/722/Pem/2024

Kepala Kelurahan Ujung Bandar dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: AYU WANDIRA
NIM	: 2040200056
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar Nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian/Riset di Kelurahan Ujung Bandar Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu dengan Judul **“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Bandar Rejo Kabupaten Labuhan Batu”**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Bandar, 1 Oktober 2024

KEPALA KELURAHAN UJUNG BANDAR

A Z H A R, SH. MM
PENATA TK.I
NIP. 197603032005021001